

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS KEGIATAN KEAGAMAAN  
DI SMP NEGERI 1 SLAWI KABUPATEN TEGAL**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**ZARIYAH**  
**NIM. 5218045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS KEGIATAN KEAGAMAAN  
DI SMP NEGERI 1 SLAWI KABUPATEN TEGAL**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

**ZARIYAH**  
**NIM. 5218045**

Pembimbing:

**Dr. H. SLAMET UNTUNG, M.Ag.**  
**NIP. 196704211996031001**

**Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.**  
**NIP. 197502111998032001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ZARIYAH

NIM : 5218045

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
KARAKTER BERBASIS KEGIATAN KEAGAMAAN  
DI SMP NEGERI 1 SLAWI KABUPATEN TEGAL

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 SLAWI KABUPATEN TEGAL” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Januari 2022

Yang menyatakan



**ZARIYAH**  
**NIM. 5218045**



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada :  
Yth. Rektor IAIN Pekalongan  
c. q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : ZARIYAH  
NIM : 5218045  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
KARAKTER BERBASIS KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 SLAWI  
KABUPATEN TEGAL

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.)

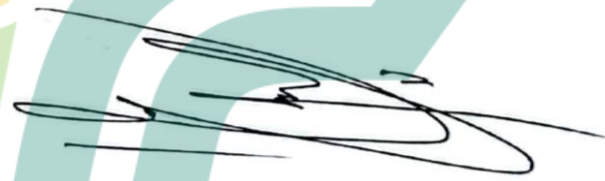
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. W. b.*

Pembimbing II,

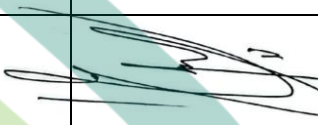
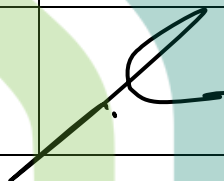
Pekalongan, 24 November 2021  
Pembimbing I

  
Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.  
NIP.197502111998032001

  
Dr. H. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
NIP. 196704211996031001

## LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : ZARIYAH  
NIM : 5218045  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI  
1 SLAWI KABUPATEN TEGAL

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. SLAMET UNTUNG, M.Ag.		24/11/2021
2	Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.		25/11/2021

Pekalongan, 24 November 2021  
Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
Dr. H. SLAMET UNTUNG, M. Ag.  
NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573  
Website: [pps.iainpekalongan.ac.id](http://pps.iainpekalongan.ac.id), Email: [pps@iainpekalongan.ac.id](mailto:pps@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : ZARIYAH  
NIM : 5218045  
Judul : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI  
1 SLAWI KABUPATEN TEGAL  
Pembimbing : 1. Dr. H. SLAMET UNTUNG, M.Ag.  
2. Dr. Hj. SUSMININGSIH, M.Ag.

yang telah diujikan pada hari Kamis, 23 Desember 2021 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 22 Januari 2022

Sekretaris Sidang,

Ketua Sidang,

  
**Dr. Ali Muhtarom, M.H.I.**  
NIP. NIP. 19850405 201903 1 007

  
**Dr. H. Makrum, M.Ag.**  
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

Penguji Utama,

  
**Dr. H.M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
**Dr.H. Salafudin, M.Si.**  
NIP. 19650825 199903 1 001

  
Direktur,  
**Prof. Dr. H. ADE DEDI ROHAYANA, M.Ag.**  
NIP. 19710115 199803 1 005

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
BERBASIS KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1  
SLAWI KABUPATEN TEGAL

Nama : ZARIYAH  
NIM : 5218045  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :  
Dr. H. Makrum, M.Ag. (.....)

Sekretaris :  
Dr. Ali Muhtarom, M.H.I. (.....)

Penguji Utama :  
Dr.H. Salafudin, M.Si. (.....)

Penguji Anggota :  
Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 23 Desember 2021

Waktu : Pukul 10.30-12.00 wib

Hasil/ nilai : 82 / A-

Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بهن = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *ushul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

## VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

## VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

## IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرود ditulis *dzawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

## PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan teruntuk .....

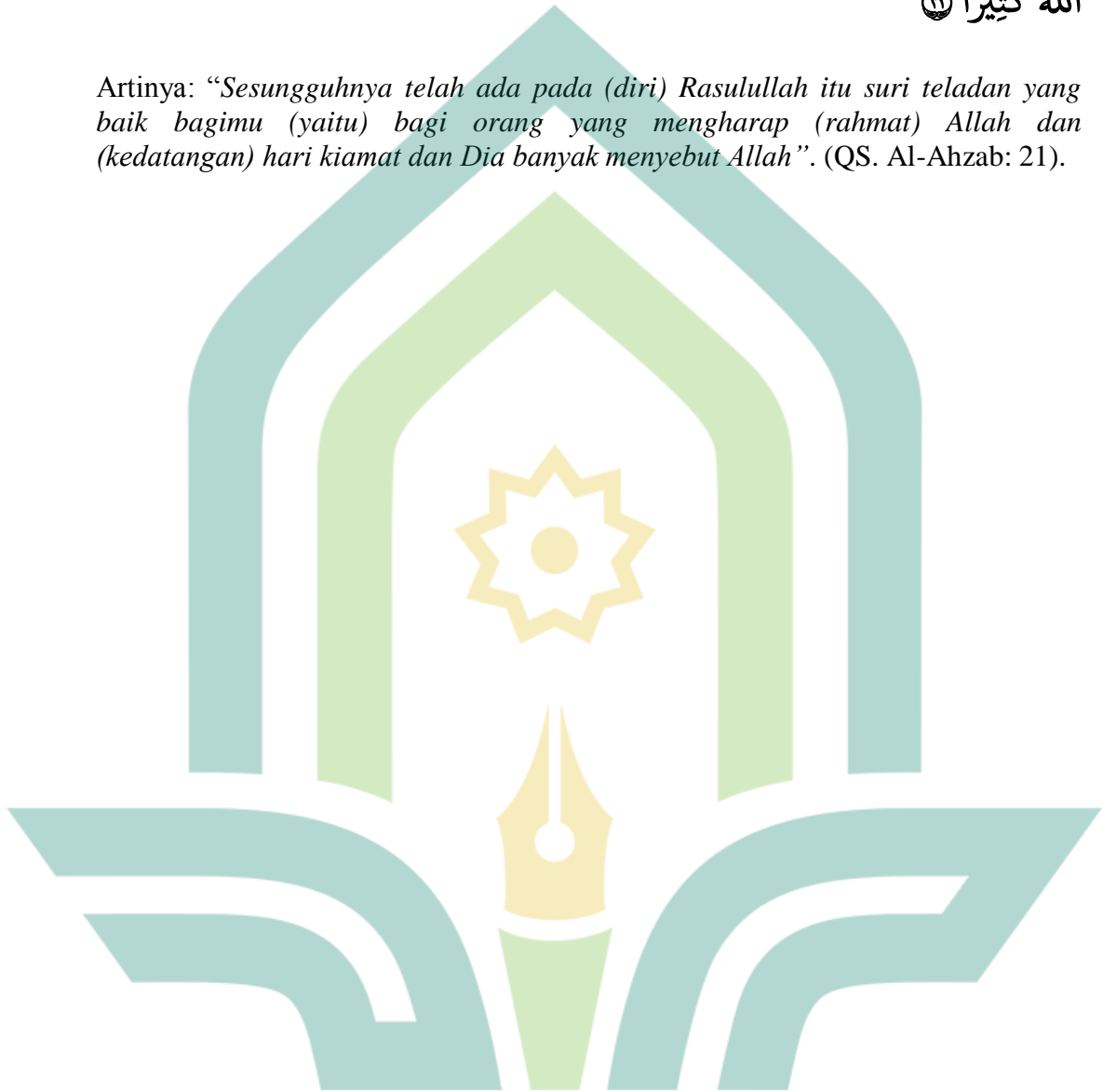
1. Keluarga besar saya terutama, kepada orang tuaku dan kepada suami tercinta (Drs. Nur Rosyid) yang selalu mendukung baik secara spiritual, moril, dan material dalam menyelesaikan studi Pascasarjana ini.
2. Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan mulai dari para dosennya dan staff administrasi yang telah memberikan banyak pengalaman dan memberikan ilmu baru yang selalu membuat saya *excited* untuk mempelajarinya.
3. Sahabat-sahabatku di Pascasarjana IAIN Pekalongan khususnya angkatan 13 terkhusus kelas C yang selalu asyik dan bermakna dalam mengisi kebersamaan selama menempuh pendidikan di Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.
5. Keluarga Besar SMP Negeri 1 Slawi yang sebagai sumber penelitian dan senantiasa memberikan dukungan dalam proses penulisan tesis ini secara kooperatif baik kepala sekolah, guru, staf administarsi dan karyawan serta siswa-siswi tercinta.

Saya menyadari bahwa hasil karya tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Namun demikian, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi para pembaca, dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah”. (QS. Al-Ahzab: 21).



## ABSTRAK

ZARIYAH, NIM. 5218045. 2021. PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 SLAWI KABUPATEN TEGAL. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan

Pendidikan karakter sangat menentukan kehidupan dimasa depannya bagaimana anak didik terbentuk karena terbiasanya melihat, memperhatikan dan meniru orang terdekatnya salah satunya yaitu guru. Sekolah akan lebih nyaman, tenteram dan proses pembelajaran akan kondusif bahkan outputnya bisa sesuai harapan bila para siswa memiliki sifat dan perilaku yang terpuji sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diperoleh dari gurunya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal? bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal? bagaimana evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui : interview, observasi dan dokumentasi. Analisis datanya deskriptif dengan tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal mencakup lima aspek, yakni pertama, penanaman nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Kedua, penanaman nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri. Ketiga, penanaman nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama. Keempat, penanaman nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan. Kelima, penanaman nilai karakter dalam hubungannya dengan nilai kebangsaan. 2) Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal dilakukan melalui 4 (empat) kegiatan keagamaan, antara lain: pertama, kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun). Kedua, kegiatan berdo'a. Ketiga, kegiatan tadarus, Keempat, kegiatan sholat dhuhur. 3) Evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal dilakukan dengan melihat 3 (tiga) indikator yakni perilaku siswa terhadap diri sendiri, perilaku siswa terhadap guru, dan perilaku siswa terhadap teman.

## ABSTRACT

ZARIYAH, NIM. 5218045. 2021. CHARACTER EDUCATION VALUES BASED ON RELIGIOUS ACTIVITIES IN SMP NEGERI 1 SLAWI, TEGAL REGENCY. Master's Thesis on Islamic Religious Education , Postgraduate Program IAIN Pekalongan. Supervisor: (1) Dr. H. Slamet Untung, M.Ag. (2) Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag.

Keywords: Character Education Based on Religious Activities

Character education really determines the life in the future how students are formed because they are accustomed to seeing, paying attention and imitating the people closest to them, one of which is the teacher. Schools will be more comfortable, peaceful and the learning process will be conducive and even the output can be as expected if the students have commendable traits and behavior in accordance with the character values obtained from the teacher.

The formulation of the problem of this research is how to plan the planting of character education values based on religious activities in SMP Negeri 1 Slawi, Tegal Regency? How is the implementation of inculcating character education values based on religious activities in SMP Negeri 1 Slawi, Tegal Regency ? How to evaluate the cultivation of character education values based on religious activities in SMP Negeri 1 Slawi, Tegal Regency ?

This type of research is the research field (*field research*) with approach qualitative and analyzed using descriptive method qualitative. Collecting data through: interviews, observation and documentation. The data analysis is descriptive with three paths, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: 1) Planning for the cultivation of character education values based on religious activities in SMP Negeri 1 Slawi, Tegal Regency includes five aspects, namely first, the cultivation of character values in relation to God. Secondly, the planting of the value of the character in conjunction with the self itself. Third, the cultivation of character values in relation to others. Fourth, the cultivation of character values in relation to the environment. Fifth, planting character values in relation to national values. 2) Implementation of planting the values of education of character -based activities of religious in SMP Negeri 1 Slawi Regency Tegal done through 4 (four) activities of religious, among others: first, activities 5S (smile, hello, hello, shake, polite). Second, activities to pray. Third, tadarus activities, Fourth, dhuhur prayer activities. 3) Evaluation of the inculcation of character education values based on religious activities in SMP Negeri 1 Slawi, Tegal Regency, is carried out by looking at 3 (three) indicators, namely student behavior towards themselves, student behavior towards teachers, and student behavior towards friends.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpah curahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 SLAWI KABUPATEN TEGAL" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan studi ini.
2. Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan wawasan, pengetahuan dan bimbingan, sehingga studi ini dapat berjalan lancar dan sukses..
3. Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan support dan bimbingannya secara kooperatif dan efektif sehingga studi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. H. Slamet Untung, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan sekaligus sebagai pembimbing I yang tidak henti-hentinya memotivasi agar studi kami selesai dengan hasil yang baik dan dapat bermanfaat untuk orang lain pada umumnya dan diri sendiri pada khususnya.
5. Dr. H. Salafudin M.Si. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberi bimbingan dari awal hingga akhir dan pengetahuan sehingga perkuliahan dan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Segenap dosen dan staf Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengetahuan dan pelayanan-pelayanan yang sangat baik dan sabar sehingga studi perkuliahan dan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kepala sekolah, segenap guru dan siswa di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal dan pihak-pihak lain yang atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya suami tercinta yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya tesis ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin menyusun Tesis ini, namun jika ditemukan kekeliruan, kesalahan dan tidak sempurnaan oleh pembaca, maka penulis menerima sumbang pikir dan koreksi dalam menyempurnakan Tesis ini. Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 18 Januari 2022

  
**Zariyah**  
**NIM. 5218045**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL PERTAMA.....	i
HALAMAN JUDUL KEDUA.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS.....	v
PENGESAHAN.....	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penelitian Terdahulu.....	9
E. Kerangka Teori.....	21
F. Kerangka Fikir.....	27
G. Metode Penelitian.....	29
H. Sistematika Penulisan.....	38

BAB II	PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DAN KEGIATAN KEAGAMAAN.....	41
A.	Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	41
1.	Pengertian Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	41
2.	Metode Penanaman Nilai-Nilai Karakter.....	51
3.	Peran Sekolah dalam Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter.....	57
B.	Kegiatan Keagamaan.....	60
1.	Pengertian Kegiatan Keagamaan.....	60
2.	Tujuan dan Manfaat Kegiatan Keagamaan.....	62
3.	Prinsip-prinsip Kegiatan Keagamaan.....	65
4.	Macam-Macam Kegiatan Keagamaan.....	66
5.	Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan.....	74
BAB III	PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 SLAWI KABUPATEN TEGAL.....	77
A.	Gambaran Umum SMP Negeri 1 Slawi.....	77
1.	Sejarah SMP Negeri 1 Slawi.....	77
2.	Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Slawi.....	78
3.	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Slawi.....	82
4.	Data Guru, Tenaga Administratif dan Siswa.....	83
5.	Sarana dan Prasarana.....	90
6.	Program Kegiatan Keagamaan.....	92
B.	Perencanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.....	92
C.	Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.....	97

D. Evaluasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal	111
BAB IV ANALISIS PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 SLAWI KABUPATEN TEGAL.....	114
A. Analisis Perencanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal .....	115
B. Analisis Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal .....	124
C. Analisis Evaluasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal .....	129
BAB V PENUTUP .....	145
A. Kesimpulan .....	145
B. Saran-Saran.....	147
DAFTAR PUSTAKA .....	149
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	153
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	189

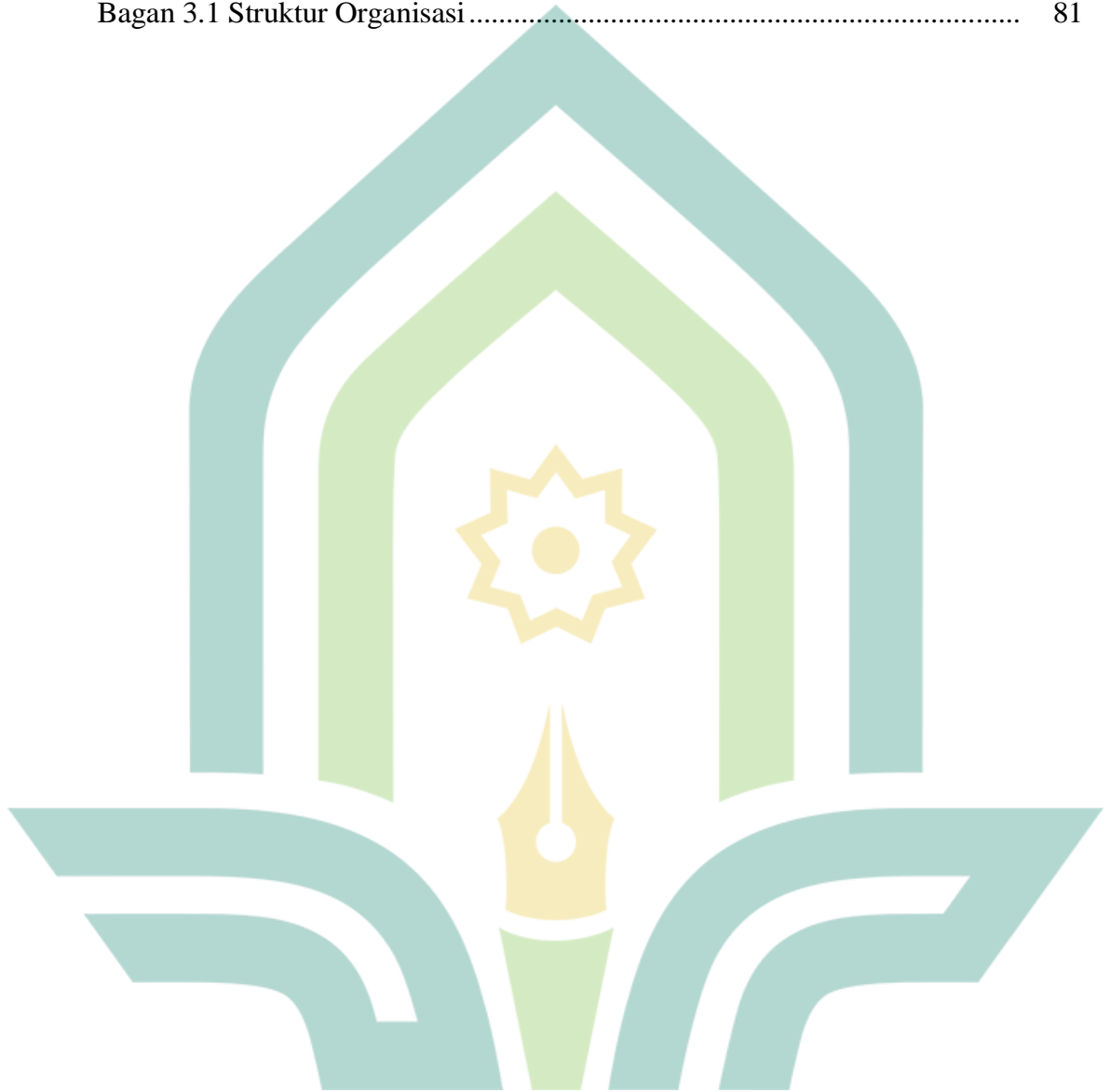
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian .....	16
Tabel 2.1	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	43
Tabel 2.2	Indikator Keberhasilan Nilai-nilai Pendidikan Karakter .....	45
Tabel 3.1	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Slawi .....	82
Tabel 3.2	Data Guru SMP Negeri 1 Slawi .....	83
Tabel 3.3	Data Tenaga Administrasi SMP Negeri 1 Slawi .....	86
Tabel 3.4	Data Siswa SMP Negeri 1 Slawi .....	88
Tabel 3.5	Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Slawi.....	90
Tabel 3.6	Jadwal Piket Kegiatan 5S.....	97
Tabel 3.7	Jadwal Pendamping Kegiatan Tadarus Al-Qur'an.....	103
Tabel 3.8	Jadwal Petugas Imam Kegiatan Sholat Dzuhur Berjama'ah.....	105
Tabel 4.1	Program Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan.....	115



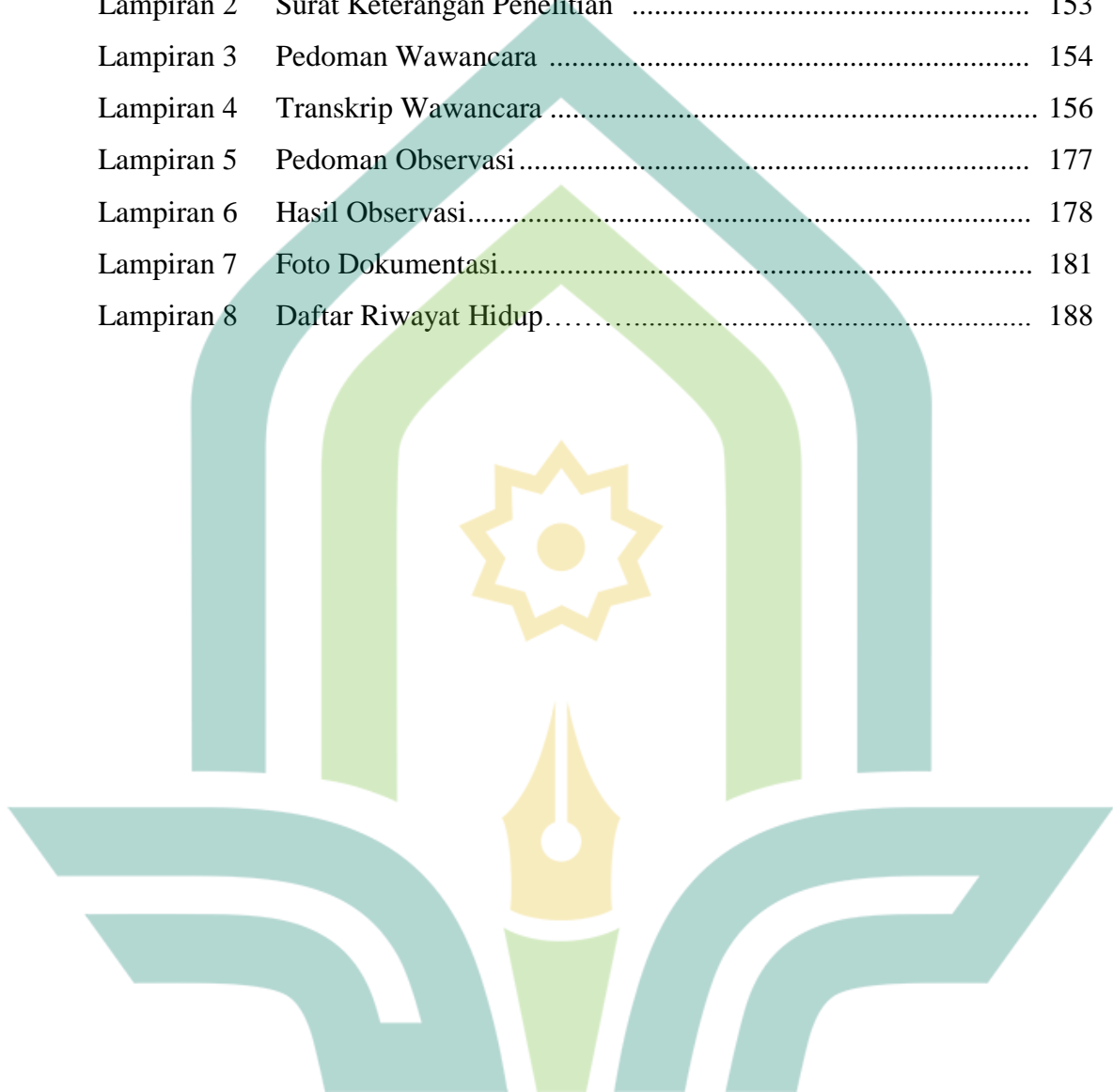
## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir .....	28
Bagan 3.1 Struktur Organisasi.....	81



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian .....	152
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian .....	153
Lampiran 3	Pedoman Wawancara .....	154
Lampiran 4	Transkrip Wawancara .....	156
Lampiran 5	Pedoman Observasi .....	177
Lampiran 6	Hasil Observasi.....	178
Lampiran 7	Foto Dokumentasi.....	181
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup.....	188



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Karakter merupakan nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.

Pendidikan karakter dipahami sebagai upaya untuk penanaman kecerdasan dalam berpikir, penghayatan dalam bentuk sikap, dan pengamalan dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang luhur yang menjadikan untuk jati dirinya, diwujudkan dengan interaksi kepada TuhanNya, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya. Nilai-nilai yang luhur itu antara lain, kejujuran, kemandirian, sopan santun, kemuliaan sosial, kecerdasan berfikir termasuk penasaran akan intelektual, dan berfikir secara logis. Oleh karenanya, penanaman pendidikan karakter tidak hanya diberikan secara teori bukan sekedar menstransfer ilmu saja, melainkan harus dilakukan secara praktek dengan memberikan contoh teladan yang baik serta pembiasaan atau pembudayaan dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pendidikan karakter salah satu penentu kehidupan masa depan anak didik, karena dengan pendidikan karakter maka karakter dalam diri anak didik terbentuk oleh karena terbiasanya melihat, memperhatikan dan meniru orang terdekatnya salah satunya yaitu guru. Sekolah akan lebih nyaman, tenteram dan

proses pembelajaran akan kondusif bahkan outputnya bisa sesuai harapan bila para siswa memiliki sifat dan perilaku yang terpuji sesuai dengan nilai-nilai karakter yang diperoleh dari gurunya. Penanaman nilai-nilai karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah berkaitan dengan komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku dengan sikap atau emosi untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional.<sup>1</sup>

Kaitannya dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, mendidik merupakan amanah dari Allah SWT terutama bagi orang tua anak itu sendiri, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat at-Tahrim ayat 6 disebutkan:<sup>2</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim:6).

Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui jalur atau aspek pendidikan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satu cara untuk

<sup>1</sup> Asmani, Jamal Ma'mur, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 85.

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia, 2004), hlm. .



menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter adalah dengan melaksanakan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan di sekolah merupakan aktivitas atau usaha yang berhubungan dengan sistem, prinsip dan kepercayaan terhadap Tuhan dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban yang dilakukan di sebuah lembaga pendidikan, khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan semua jenjang pada umumnya.

Menurut Azzet, hal yang semestinya dikembangkan dalam diri siswa adalah terbangunnya pikiran, perkataan dan tindakan siswa yang diupayakan berdasarkan nilai-nilai ketuhanan atau yang bersumber dari ajaran agama yang dianutnya, oleh karena itu diharapkan siswa benar-benar memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seseorang memiliki karakter yang baik terkait dengan Tuhannya, maka seluruh kehidupannya pun akan menjadi lebih baik karena dalam ajaran tidak hanya mengajarkan untuk berhubungan baik dengan Tuhan namun juga sesama.<sup>3</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Kementerian Pendidikan Nasional tersebut, bahwa pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga harus memiliki kepribadian/karakter. Penanaman karakter siswa sejak dini akan membuat siswa tidak hanya cerdas, tapi juga tangguh dan memiliki sikap baik sebagai modal kehidupan. Karakter siswa yang baik dan kuat akan membentuk karakter dan jati diri bangsa yang kuat agar dapat bersaing di

---

<sup>3</sup> Azzet, Akmad Muhaimin. *Urgensi Pendidikan karakter di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 88.

pentas global. Namun tujuan pendidikan tersebut belumlah sepenuhnya tercapai, ini terbukti dengan adanya fenomena yang terjadi bahwa sikap dan tindakan siswa semakin bergeser kearah yang tidak sesuai dengan karakter bangsa Indonesia, seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran antar pelajar, seks bebas, budaya tidak tertib, tidak disiplin, dan fenomena dekadensi moral lain yang terjadi, seperti contoh-contoh kasus berikut:

Kasus pertama seperti yang dimuat di [Tribunnews.com](http://Tribunnews.com), tanggal 23 Oktober 2019. Belasan pelajar SMK di Kabupaten Tegal diamankan petugas Polres Tegal, mereka ditangkap serta dibawa ke Mapolres Tegal, usai tawuran di lapangan di Desa Kambangan Kecamatan Lebaksiu. Ada sekitar ratusan pelajar dari berbagai SMK yang terlibat dalam tawuran, satu pelajar tertusuk senjata tajam di punggungnya. Infonya yang terlibat ada tiga SMK, sekolah-sekolah itu berasal dari Kecamatan Slawi dan Adiwerna.<sup>4</sup>

Kasus kedua seperti yang dimuat di [Detiknews.com](http://Detiknews.com), tanggal 16 Agustus 2019. Nurkhikmah alias Iik, ABG asal Tegal menjadi korban pembunuhan oleh 5 teman-temannya, bahkan ada yang kerabat dekatnya. Sejumlah fakta mengerikan terungkap dari pergaulan para remaja tersebut sebelum peristiwa tragis pembunuhan terjadi. Ada tiga alasan yang jadi pemicunya. Pertama karena sakit hati, kedua cemburu, dan ketiga didorong atas rasa kesetiakawanan di antara pelaku, polisi telah mengamankan 5

---

<sup>4</sup>[Tribunjateng.com](http://Tribunjateng.com), Tawuran Pelajar SMK Tegal Libatkan Tiga Sekolah, Satu Pelajar, 23 Oktober 2019

tersangka pembunuhnya, dua di antaranya adalah perempuan yang masih di bawah umur.<sup>5</sup>

Kasus ketiga seperti yang dimuat di Tribunjateng.com, tanggal 24 Desember 2019. Sejumlah 13 pelajar SMP terlibat dalam peredaran narkoba di Purwakarta, Jawa Barat. Peredaran narkotika jenis-jenis obat-obatan di Purwakarta mulai menasar anak dibawah umur atau para pelajar. Obat-obatan terlarang yang berhasil diamankan, di antaranya Heximer, Trihexipenidyl, dan Tramadol. Peredaran narkotika yang mulai masuk ke para pelajar, menjadi hal yang sangat mengkhawatirkan, apalagi jika nantinya terbukti mereka banyak yang menggunakannya.<sup>6</sup> Dengan melihat kondisi tersebut, nilai-nilai pendidikan karakter sangat perlu ditanamkan kepada siswa. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa sebaiknya diterapkan sejak dini khususnya di SMP guna untuk menyelamatkan masa depannya.<sup>7</sup>

Dari uraian tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi yang berlokasi di Jalan Prof. Moh. Yamin No.32 Slawi Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan SMP Negeri 1 Slawi sebagai tempat penelitian, karena disamping SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal merupakan sekolah yang memiliki nilai lebih dibandingkan sekolah lain yang sederajat di

---

<sup>5</sup>Detiknews.com, Fakta-fakta Mengerikan dari Kasus ABG di Tegal Dibunuh 5 Sahabat, 16 Agustus 2019

<sup>6</sup>Tribunjateng.com, 13 Pelajar SMP Terlibat Peredaran Narkotika di Purwakarta, Pengedar Berasal dari Aceh, 24 Desember 2019

<sup>7</sup>Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: CV-Alfabeta, 2012), hlm. 11.

lingkungan Kabupaten Tegal juga karena SMP Negeri 1 Slawi sudah lama melaksanakan kegiatan keagamaan yang digunakan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter. Kegiatan keagamaan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut: (1) 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), (2) Berdo'a di awal dan di akhir pelajaran, (3) Tadarus Al-Quran, (4) Sholat dzuhur berjamaah. Harapannya adalah dengan melaksanakan kegiatan keagamaan siswa akan dapat melatih dan membiasakan sikap dan tindakan siswa yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia, yaitu (1) nilai karakter religius, (2) nilai karakter jujur, (3) nilai karakter toleransi, (4) nilai karakter disiplin, (5) nilai karakter komunikatif/bersahabat, (6) nilai karakter cinta damai, (7) nilai karakter gemar membaca, (8) nilai karakter peduli lingkungan, (9) nilai karakter peduli sosial dan (10) nilai karakter tanggung jawab. Bertitik tolak dari hal tersebut, secara akademis mendorong peneliti untuk mengadakan kajian lebih lanjut yang akan peneliti susun dalam sebuah tesis berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal".

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?

3. Bagaimana evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik akhir dari suatu tindakan penelitian seseorang yang ingin dicapai, dan dalam penelitian ini tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk menganalisis perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.
- b. Untuk menganalisis pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.
- c. Untuk menganalisis evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah wawasan dan literatur khususnya yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di sekolah.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang berguna bagi berbagai pihak diantaranya:

1) Bagi Siswa. Memberikan motivasi terhadap siswa untuk menanamkan sikap sesuai dengan karakteristik, baik di sekolah maupun di masyarakat serta meningkatkan pembiasaan baik berupa bertindak, berucap dan bersikap sesuai dengan karakteristik yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

2) Bagi Guru. Memberikan pengetahuan dan evaluasi tentang proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.

c. Bagi Peneliti. Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti tentang proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.

d. Bagi Sekolah. Memberi sumbangan pemikiran sebagai alternatif untuk mengetahui penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal, kaitannya sebagai acuan menindak lanjuti perilaku siswa, serta sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya terpaku pada peningkatan kognitif saja melainkan meningkatkan

pada emosional atau sikap yang akan menjadi karakteristik siswa.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang hampir sama yaitu mengangkat tema yang berkaitan dengan pendidikan karakter, serta untuk menghindari adanya pengulangan penelitian dan untuk mencari posisi penelitian ini, berikut keenam penelitian tersebut:

Pertama, tesis Sukri (2013) yang berjudul: “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Darul Azhar Aceh Tenggara”<sup>8</sup> Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (menjelaskan) implementasi pendidikan karakter di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Darul Azhar Aceh Tenggara, yang meliputi strategi pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran wajib, strategi pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran muatan lokal, strategi pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam kegiatan pengembangan diri, strategi pengondisian pendidikan karakter, dan teknik penilaian pendidikan karakter. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data adalah melalui hasil wawancara mendalam, observasi, dan kajian dokumen.

Temuan penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran wajib di SMPIT Darul Azhar dengan cara memasukkan

---

<sup>8</sup> Sukri, “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Darul Azhar Aceh Tenggara”, *Tesis*, (Medan: Program Pasca Sarjana IAIN Sumatera Utara Medan, 2013).

(menginternalisasikan) nilai-nilai karakter ke dalam tingkah laku siswa melalui proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran wajib (PAI, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, IPA, Bahasa Inggris, dan Penjaskes). Kegiatan pembelajaran seperti ini bertujuan bukan hanya siswa mampu menguasai materi pelajaran, tetapi juga harus mampu mewujudkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Kedua, tesis Saadatun (2012) yang berjudul: “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMP Hj. Isriati Semarang”.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa di SMP Hj. Isriyati Semarang dan (2) mengetahui bagaimana hambatan-hambatan yang dialami guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk karakter siswa di SMP Hj. Isriyati Semarang tersebut tergolong penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan menggunakan kualitatif. Dalam praktiknya, penelitian Saadatun menggunakan teknik pengumpulan data seperti dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dipakainya menggunakan analisis deskriptif, yakni berupa hasil kutipan-kutipan wawancara dari lapangan yang sebelumnya diolah terlebih dahulu.

Hasilnya, pelaksanaan pendidikan agama Islam dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswa SMP Hj. Isriyati Semarang dilakukan dengan langkah-langkah seperti: (a) pemberian materi

---

<sup>9</sup>Saadatun, “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMP Hj. Isriati Semarang”, *Tesis*, (Semarang: Pascasarjana Universitas Wahid Hasyim, 2012).



keagamaan, akhlak dan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pelajaran pendidikan agama Islam (PAI); (b) berdoa sebelum dan sesudah mengikuti pelajaran; (c) praktik mengamalkan Asmaul Husna di ruang kelas; dan (d) pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah di sekolah. Adapun, upaya yang dilakukan guru agama Islam dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter adalah: (a) menyelenggarakan ekstra-kurikuler pendidikan agama Islam dan Baca Tulis Al Qur'an (BTA); (b) menyelenggarakan pesantren (Kilat) Ramadhan; (c) penugasan laporan kegiatan Ramadhan terhadap siswa di rumah; serta (d) program amal dan zakat di sekolah.

Ketiga, tesis Siti Umayah (2011) yang berjudul: "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam KTSP Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah".<sup>10</sup> Penelitian Umayah dilakukan untuk mencermati maraknya praktik pornografi, korupsi, kasus suap, perampokan, disharmonisasi antara guru dan siswa, melemahnya kedisiplinan dan melenturnya sikap jujur membuktikan bahwa kita telah kehilangan bangsa. Kondisi tersebut mengidentifikasi bahwa pendidikan karakter bangsa adalah problem yang tidak dapat ditawar-tawar lagi (*problem ultimate concern*) di Indonesia.

Temuan penelitian Umayah menunjukkan bahwa (a) ada hubungan dan keterkaitan yang erat antara nilai-nilai pendidikan karakter dalam KTSP mata pelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah, (b) bahwa pembentukan

---

<sup>10</sup> Siti Umayah, "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam KTSP Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah", *Tesis*, Semarang: Program Pascasarjana Universitas Wahid Hasyim, 2011

watak dan menempatkan akhlak mulia dalam kelompok pada pelajaran pertama bersama dengan agama pada dasarnya adalah upaya untuk peningkatan iman, takwa dan akhlak mulia sebagai acuan penyusunan KTSP.

Keempat, artikel Anis Fauzi (2019) yang berjudul: “Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa”.<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan mengetahui program dan implementasi Pendidikan Karakter dalam membentuk Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa di SMP Negeri 1 Cimanuk Kabupaten Pandeglang. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada saat ini mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa studi di SMP Negeri 1 Cimanuk Kabupaten Pandeglang. Hasil penelitian ini adalah (1) Program pendidikan karakter merupakan bagian dari pembinaan siswa yang telah diprogramkan; (2) Implementasi pendidikan karakter berupa membaca do’a bersama, membaca surat-surat pendek; (3) Siswa suka mengobrol, saling membantu, menengok siswa yang sakit, suka bersalam-salaman, melaksanakan piket dan suka bekerja sama. Implementasi Program Pendidikan Karakter berupa perilaku keagamaan dari kegiatan pengajian Jum’at taqwa, sebagai berikut: Pembacaan surat yasin, pembacaan dzikir dan tasbih bersama-sama, tawashul yang dibimbing oleh guru dan pembina kerohanian, pembacaan marhaba oleh siswa secara bergiliran per kelas setiap kegiatan pengajian Jum’at taqwa atau pada kegiatan keagamaan lainnya.

---

<sup>11</sup> Anis Fauzi, “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa di SMP Negeri 1 Cimanuk”, *Jurnal Lentera Pendidikan Vol. 19 No. 2, Desember* (Banten: 2019), hlm, 146-163.

Kelima, artikel Marzuki dan Pratiwi Istifany Haq (2018) yang berjudul: “Penanaman Nilai-Nilai Religius dan Karakter Kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinagor Sumedang”.<sup>12</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penanaman nilai-nilai karakter religius dan karakter kebangsaan di MTs Al Falah Jatinagor Sumedang, kendala-kendala apa saja yang muncul dan strategi yang ditempuh oleh MTs Al Falah Jatinagor Sumedang untuk meminimalisasi kendala-kendala tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitiannya yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Guru Pembimbing, Guru Mata Pelajaran PKn, dan Siswa MTs Al Falah Jatinagor Sumedang. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik induktif. Penelitian menghasilkan temuan: (1) kendala-kendala yang muncul antara lain minimnya dukungan dari orang tua siswa, dampak negatif dari lokasi sekolah yang dekat lingkungan perkotaan, dampak negatif media elektronik dan media sosial, dan menurunnya sikap religius siswa; dan (2) strategi yang dilakukan untuk meminimalisasi kendala-kendala yang muncul antara lain menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar, menghimbau orang tua siswa untuk lebih memperhatikan putra-putrinya, dan memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya nilai-nilai karakter.

---

<sup>12</sup> Marzuki dan Pratiwi Istif any Haq, “Penanaman Nilai-Nilai Religius dan Karakter Kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinagor Sumedang”, *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VIII, Nomor 1, April* (Sumedang: 2018), hlm. 84-94.

Keenam, artikel Noviani Achmad Putri (2011) yang berjudul: “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran Sosiologi”.<sup>13</sup> Tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan model penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata pelajaran Sosiologi. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 5 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan dengan cara diintegrasikan ke semua mata pelajaran yang ada. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata pelajaran Sosiologi dapat ditinjau dari beberapa aspek, di antaranya: materi Sosiologi yang telah dianalisis nilai-nilai karakternya, RPP dan Silabus Sosiologi yang berkarakter, metode penanaman oleh guru, media pembelajaran berbasis karakter dan evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Pengembangan dan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di SMA Negeri 5 Semarang juga dilakukan melalui penyediaan fasilitas seperti tempat ibadah, laboratorium bahasa dan budaya serta Pusat Sumber Belajar yang baik serta ditunjang dengan berbagai program sekolah mulai dari ekstra kurikuler, pengembangan budaya sekolah, wawasan wiyata mandala dan tentunya ditunjang dengan visi dan misi sekolah yang ada.

Berdasarkan telaah terhadap keenam penelitian terdahulu, terdapat perbedaan pada fokus kegiatan penelitian dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter: (1) Tesis yang dilakukan Sukri, memfokuskan penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran wajib, mata pelajaran

---

<sup>13</sup> Noviani Achmad Putri, “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran Sosiologi”, *Jurnal Komunitas*, (Universitas Negeri Semarang ISSN 2086-5465, 2011)

muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri, (2) Tesis yang dilakukan Saadatun, memfokuskan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama, (3) Tesis yang dilakukan Siti Umayah, memfokuskan penanaman pendidikan karakter melalui mata pelajaran akidah-akhlak, (4) Artikel milik Anis Fauzi, memfokuskan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui perilaku sosial dan keagamaan siswa, (5) Artikel milik Marzuki dan Pratiwi Istifany Haq, memfokuskan penanaman nilai-nilai karakter religius dan karakter kebangsaan dilakukan melalui pembiasaan keagamaan di sekolah, (6) Artikel milik Noviani Achmad Putri, memfokuskan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pelajaran sosiologi, sedangkan tesis yang peneliti susun memfokuskan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan. Namun demikian, dari keenam penelitian terdahulu ada juga kesamaan dengan tesis yang peneliti susun diantaranya menggunakan metode yang sama dan sama-sama menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Perbedaan dan persamaan yang peneliti simpulkan dengan keenam penelitian terdahulu, seperti tampak pada tabel orisinalitas penelitian berikut:

No	Judul/Penulis/Tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Darul Azhar Aceh Tenggara Penulis: Sukri Tahun : 2003	Kualitatif	Temuan penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran wajib di SMPIT Darul Azhar dengan cara memasukkan (menginternalisasikan) nilai-nilai karakter ke dalam tingkah laku peserta didik melalui proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran wajib (PAI, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPS, IPA, Bahasa Inggris, dan Penjaskes)	Sama-sama: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter,</li> <li>• Menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif</li> <li>• Metode pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi</li> </ul>	Memfokuskan penanaman nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran wajib, mata pelajaran muatan local dan kegiatan pengembangan diri
2	Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMP Hj. Isriati Semarang Penulis: Saadatun Tahun : 2012	Kualitatif	Hasil penelitian: (a) pemberian materi keagamaan, akhlak dan nilai-nilai pendidikan karakter melalui pelajaran pendidikan agama Islam (PAI); (b) berdoa sebelum dan sesudah mengikuti pelajaran; (c) praktik mengamalkan Asmaul Husna di ruang kelas; dan (d) pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah di sekolah	Sama-sama: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter,</li> <li>• Menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif</li> <li>• Metode pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi</li> </ul>	Memfokuskan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran pendidikan agama

No	Judul/Penulis/Tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	<p>Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam KTSP Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah</p> <p>Penulis: Siti Umayah</p> <p>Tahun : 2011</p>	Kualitatif	<p>Temuan penelitian Umayah menunjukkan bahwa (a) ada hubungan dan keterkaitan yang erat antara nilai-nilai pendidikan karakter dalam KTSP mata pelajaran akidah akhlak madrasah tsanawiyah yaitu dalam UU No. 20 tahun 2003 dan PP Nomor 19 tahun 2005 sebagai landasan KTSP. (b) bahwa pembentukan watak dan menempatkan akhlak mulia dalam kelompok pada pelajaran pertama bersama dengan agama pada dasarnya adalah upaya untuk peningkatan iman, takwa dan akhlak mulia sebagai acuan penyusunan KTSP</p>	<p>Sama-sama:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter,</li> <li>• Menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif</li> <li>• Metode pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi</li> </ul>	<p>Memfokuskan penanaman pendidikan karakter melalui mata pelajaran akidah-akhlak</p>
4	<p>Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa</p> <p>Penulis: Anis Fauzi</p> <p>Tahun : 2019</p>	Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini adalah (1) Program pendidikan karakter merupakan bagian dari pembinaan siswa yang telah diprogramkan; (2) Implementasi pendidikan karakter berupa membaca do'a bersama,</p>	<p>Sama-sama:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter,</li> <li>• Menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif</li> <li>• Metode pengumpulan</li> </ul>	<p>Memfokuskan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui perilaku sosial dan keagamaan siswa</p>

No	Judul/Penulis/Tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			membaca surat-surat pendek; (3) Siswa suka mengobrol, saling membantu, menengok siswa yang sakit, suka bersalam-salaman, melaksanakan piket dan suka bekerja sama	data: wawancara, observasi dan dokumentasi	
5	Penanaman Nilai-Nilai Religius dan Karakter Kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinagor Sumedang Penulis: Marzuki dan Pratiwi IH Tahun : 2018	Kualitatif	Penelitian menghasilkan temuan: (1) penanaman nilai-nilai karakter di MTs Al Falah Jatinagor belum berjalan secara optimal; (2) kendala-kendala yang muncul antara lain minimnya dukungan dari orang tua siswa, dampak negatif dari lokasi sekolah yang dekat lingkungan perkotaan, dampak negatif media elektronik dan media sosial, dan menurunnya sikap religius siswa; dan (3) strategi yang dilakukan untuk meminimalisasi kendala-kendala yang muncul antara lain menjalin kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitar	Sama-sama: • Menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, • Menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif • Metode pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi	Memfokuskan penanaman nilai-nilai karakter religius dan karakter kebangsaan dilakukan melalui pembiasaan keagamaan di sekolah



No	Judul/Penulis/Tahun	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
6	Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran Sosiologi Penulis: Noviani Achmad Putri Tahun : 2011	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter di SMA Negeri 5 Semarang dilaksanakan dengan cara diintegrasikan ke semua mata pelajaran yang ada. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui mata pelajaran Sosiologi dapat ditinjau dari beberapa aspek, di antaranya: materi Sosiologi yang telah dianalisis nilai-nilai karakternya, RPP dan Silabus Sosiologi yang berkarakter, metode penanaman oleh guru, media pembelajaran berbasis karakter dan evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter.	Sama-sama: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter,</li> <li>• Menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif</li> <li>• Metode pengumpulan data: wawancara, observasi dan dokumentasi</li> </ul>	Memfokuskan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui pelajaran sosiologi

**Tabel 1.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

Berdasarkan tabel 1.1. di atas, maka dapat dikatakan bahwa penelitian kali ini jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu berkedudukan sebagai pembanding dan pengembangan dari penelitian sebelumnya. Pada penelitian terdahulu sebagian besar penelitian tersebut menanamkan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran dan pendidikan akhlak namun pada penelitian kali ini peneliti menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin setiap hari oleh para guru dan siswa. Maka, dapat disimpulkan bahwa posisi penelitian ini sebagai penelitian pengembangan dari penelitian sebelumnya.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Hakekat Pendidikan Karakter**

Secara etimologi karakter berarti tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain; dan watak.<sup>14</sup> Secara konsep karakter dapat diartikan sebagai usaha terus-menerus seorang individu atau kelompok dengan berbagai cara untuk mengukir, mengembangkan, atau melembagakan sifat kebijakan pada dirinya sendiri atau pada orang lain.<sup>15</sup>

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan dan karakter bangsa pada diri siswa sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan

---

<sup>14</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 682.

<sup>15</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia, 2011), hlm. 1

dirinya, sebagai anggota masyarakat, dan warganegara yang religius, nasionalis, produktif dan kreatif.<sup>16</sup> Sedangkan menurut Koesoema, pendidikan karakter merupakan nilai-nilai dasar yang harus dihayati jika sebuah masyarakat mau hidup dan bekerja sama secara damai.<sup>17</sup>

Adapun menurut Thomas Lickona pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang inti. Dan lebih luas lagi ia menyebutkan pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan.<sup>18</sup>

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara serta membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan kata lain pendidikan karakter mengajarkan anak didik agar berpikir cerdas dan terbiasa mengaktivasi otak tengah secara alami.

Menurut Yahya Khan, ada empat jenis karakter dalam proses pendidikan, yaitu: (1) pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu Tuhan, (2) pendidikan karakter berbasis

---

<sup>16</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya....*, hlm. 4.

<sup>17</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Grasindo, 2007) hlm. 250.

<sup>18</sup> Thomas Lickona, *Character Matters; Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 6

nilai budaya, antara lain berupa budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan para pemimpin bangsa, (3) pendidikan karakter berbasis lingkungan, (4) pendidikan karakter berbasis potensi diri, yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanis).<sup>19</sup>

## 2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Untuk menaamkan nilai-nilai pendidikan karakter menurut Thomas Lickona ada tiga komponen penting, yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* (perasaan tentang moral), dan *moral action* (perbuatan bermoral).<sup>20</sup> Ketiga komponen tersebut dapat dijadikan rujukan implementatif dalam proses dan tahapan pendidikan karakter.<sup>21</sup>

Menurut Damayanti, nilai-nilai yang perlu dikembangkan kepada siswa, adapun nilai-nilai tersebut adalah:<sup>22</sup>

### a. Nilai Dasar

Nilai dasar yaitu nilai yang terkandung dalam dasar dan falsafah negara Pancasila dan UUD 1945

### b. Nilai Kemasyarakatan

---

<sup>19</sup> Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), hlm. 2.

<sup>20</sup> Thomas Lickona, *Character Matters; Persoalan Karakter*.....hlm. 85

<sup>21</sup> Thomas Lickona, *Character Matters; Persoalan Karakter*.....hlm. 100

<sup>22</sup> Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014), hlm. 42.

Nilai kemasyarakatan berupa nilai moral dan etika yang berlaku dalam masyarakat setempat

c. Nilai Kenegaraan

Nilai kenegaraan adalah nilai yang menyangkut kecintaan terhadap tanah air dan bangsanya

Lebih lanjut Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter menjadi delapan belas (18) karakter, yaitu: (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokrasi, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.<sup>23</sup>

Pendidikan karakter bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai yang meliputi: (1) mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) membangun bangsa yang berkarakter Pancasila; (3) mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia. Adapun fungsi dari pendidikan karakter adalah: (1) membangun kehidupan kebangsaan yang multikultural; (2) membangun peradaban bangsa yang cerdas, berbudaya luhur, dan mampu berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan umat manusia; mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran

---

<sup>23</sup>Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya....*, hlm. 9-10.

baik, dan berperilaku baik serta keteladanan baik; (3) membangun sikap warganegara yang cinta damai, kreatif, mandiri, dan mampu hidup berdampingan dengan bangsa lain dalam suatu harmoni. Agar dapat berhasil secara optimal, maka pendidikan karakter harus dilakukan melalui berbagai media, yaitu: di lingkungan keluarga, di satuan atau lembaga pendidikan, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, dan media massa.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam penelitian ini sebagai proses upaya menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal, khususnya nilai-nilai: (1) nilai karakter religius, (2) nilai karakter jujur, (3) nilai karakter toleransi, (4) nilai karakter disiplin, (5) nilai karakter komunikatif/bersahabat, (6) nilai karakter cinta damai, (7) nilai karakter gemar membaca, (8) nilai karakter peduli lingkungan, (9) nilai karakter peduli sosial dan (10) nilai karakter tanggung jawab.

### 3. Hakekat Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan berasal dari kata “kegiatan” dan kata “keagamaan” yang dapat didefinisikan sebagai berikut:

Kata kegiatan dapat diartikan dengan dorongan atau perilaku dan tujuan yang terorganisasikan atau hal-hal yang dilakukan oleh

---

<sup>24</sup>Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya....*, hlm. 7.

manusia.<sup>25</sup> Kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan tindakan hal-hal yang berkaitan dengan agama.<sup>26</sup> Sedangkan kata keagamaan merupakan istilah yang mengalami imbuhan dari kata dasar “agama” yang mendapat awalan “ke-“ dan “-an” yang menunjukkan kata sifat yaitu bersifat keagamaan dengan pengertian sebagai berikut: (a) Agama adalah teks atau kitab suci yang mengandung ajaran-ajaran yang menjadi tuntunan hidup bagi para penganutnya,<sup>27</sup> (b) Agama adalah undang-undang Ilahi yang diturunkan Allah untuk menjadi pedoman hidup dalam kehidupan di alam dunia untuk mencapai kebahagiaan akhirat.<sup>28</sup>

Berdasarkan pengertian kegiatan dan keagamaan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat sebagai bentuk pelaksanaan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup> Kegiatan keagamaan adalah kegiatan yang berkaitan dengan bidang keagamaan yang ada dalam kehidupan masyarakat sebagai bentuk pelaksanaan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>30</sup> Kegiatan keagamaan adalah segala aktifitas

---

<sup>25</sup> Sarjono Soekamto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: Raja wali Press, 2000), hlm. 9

<sup>26</sup> Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa dan Agama*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2005), h. 63.

<sup>27</sup> Harun Nasution, *Islam di Tinjau Dari Berbagai Aspek Jilid I*, (Jakarta: UI Press, 1979), hlm. 9

<sup>28</sup> Muhaimin, *Problematika Agama Dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1989), hlm. 139

<sup>29</sup> Jalaludin, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1993), hlm. 56.

<sup>30</sup> Jalaludin, *Pengantar Ilmu Jiwa Agama...*, hlm. 56.

kegiatan agama Islam untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan ajaran agama Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal yang meliputi: 1) 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), (2) Berdo'a di awal dan di akhir pelajaran, (3) Tadarus Al-Quran, (4) Sholat dhuhur berjamaah.

#### **F. Kerangka Fikir**

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dan Kementerian Pendidikan Nasional tersebut, bahwa pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga harus memiliki kepribadian/karakter (aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik) harus terpenuhi. Penguatan karakter siswa sejak dini akan membuat siswa tidak hanya cerdas, tapi juga tangguh dan memiliki sikap baik sebagai modal kehidupan. Karakter siswa yang baik dan kuat akan membentuk karakter dan jati diri bangsa yang kuat agar dapat bersaing di pentas global.

Namun tujuan pendidikan tersebut belumlah sepenuhnya tercapai, ini terbukti dengan adanya fenomena yang terjadi bahwa sikap dan tindakan siswa semakin bergeser kearah yang tidak sesuai dengan karakter bangsa

---

<sup>31</sup> Nanik Nurhayati, "Peningkatan Motivasi dan Kegiatan Keagamaan Melalui Penciptaan Suasana Religius di SMA Negeri 5 Madiun", *Tesis*, (Malang: Unisma, 2010), hlm 17.



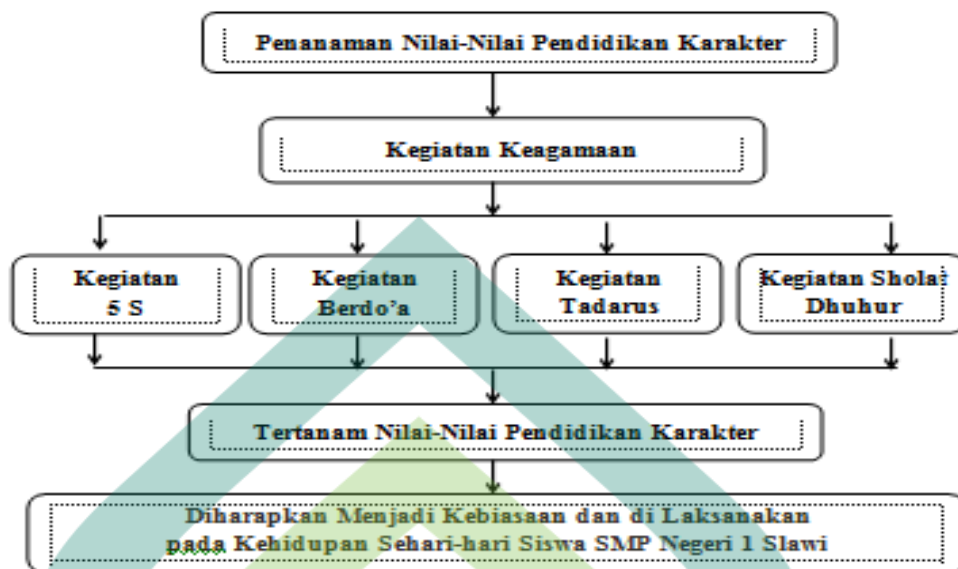
Indonesia. Penyalahgunaan narkoba, perkelahian, seks bebas, budaya tidak tertib, tidak disiplin, dan fenomena dekadensi moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat maupun di lingkungan pemerintah yang semakin meningkat dan beragam.

Pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam perkembangan kepribadian dan keimanan siswa, oleh karena itulah SMP Negeri 1 Kabupaten Tegal berusaha untuk membentengi siswa-siswanya dari fenomena dekadensi moral yang terjadi di masyarakat berusaha menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan agama.

Adapun kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter adalah sebagai berikut 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), berdo'a di awal dan di akhir pelajaran, tadarus Al-Quran (10 menit sebelum pelajaran pertama dimulai), sholat dhuhur berjamaah.

Harapannya adalah dengan melaksanakan kegiatan keagamaan siswa SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal akan dapat melatih dan membiasakan sikap dan tindakan yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia, yaitu religius, disiplin, tanggung jawab, jujur, gemar membaca, peduli sosial, kerja keras, komunikatif, toleransi, dan menghargai prestasi, kemudian siswa mampu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan 1.1 kerangka berpikir berikut:



Bagan 1.1  
Kerangka Fikir

## G. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>32</sup>

<sup>32</sup>Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rineka Cipta, 2011), hlm. 6.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>33</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian dimana terdapat sebuah peristiwa dimana peneliti menjadi instrument kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris yang telah diperoleh dan dalam pendekatan ini pun lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan.<sup>34</sup>

Adapun pengamatan dalam penelitian ini adalah penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan yang

---

<sup>33</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 11.

<sup>34</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 51.

meliputi: (1) 5S, (2) berdo'a di awal dan di akhir pelajaran, (3) tadarus Al-Quran, (4) sholat dzuhur berjamaah yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsi dan sebagainya. Pemahaman diperoleh melalui analisis berbagai keterkaitan dari partisipan dan melalui penguraian “pemaknaan partisipan” tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Pemaknaan partisipan mencakup perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.<sup>35</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus atau penelitian lapangan yang dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya dengan subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.<sup>36</sup> Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu

---

<sup>35</sup>Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Lietra, 2019), hlm. 246-247.

<sup>36</sup>Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 54-55

organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.<sup>37</sup> Melalui jenis penelitian studi kasus ini peneliti ingin mengetahui penjelasan yang lebih komprehensif dan memperoleh data sebanyak mungkin mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.

### 3. Sumber Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu; sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer merupakan *key resource* pada sebuah penelitian karena data yang diperoleh merupakan informasi yang utama dan penting. Informasi yang diperoleh dari sumber data primer secara langsung baik berupa dokumen tertulis maupun informasi secara lisan terkait dengan objek penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah: kepala sekolah, para wakil kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.
- b. Sumber data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang dari sumber data primer. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, tenaga administrasi dan siswa. Kemudian

---

<sup>37</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 201

sumber data sekunder yang berupa dokumen berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal, serta dokumen lain yang menunjang penelitian ini supaya memperoleh hasil yang optimal.

#### 4. Jenis Data

Jenis data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tekstual berupa konsep dan tulisan. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran dan argumentasi yang terdapat di dalam literatur yang relevan dengan pembahasan. Oleh karena itu, data yang diambil dan dikaji berasal dari data verbal yang abstrak kualitatif.

Data-data kepustakaan terkait dengan penelitian ini yaitu,

- a. Dokumen program tahunan sekolah yang diantaranya berisi program kegiatan penanaman pendidikan karakter, dokumen atau arsip tenaga administrasi yang berisi tentang data guru, karyawan, dan siswa, dan juga berisi data fisik serta non fisik terkait dengan SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.
- b. Sumber data juga diambil dari kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), beberapa guru mata pelajaran dan beberapa siswa dengan melakukan wawancara langsung untuk memperoleh data yang mendukung penelitian ini.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk dapat membuat sebuah simpulan, diperlukan serangkaian data yang mendukung penelitian. Tentu saja aktivitas ini membutuhkan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang objektif dan valid sebagai bahan untuk membuktikan kebenaran suatu peristiwa atau pengetahuan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Observasi merupakan metode nantinya digunakan untuk pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan keseluruhan alat indra.<sup>38</sup> Kegiatan observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas di lapangan, fenomena yang terjadi baik secara formal dan informal, dicatat secara sistematis sebagai hasil pengamatan atas situasi dan kondisi yang terdapat di lokasi penelitian.

### b. Metode Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas

---

<sup>38</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 178

pertanyaan itu.<sup>39</sup> Untuk memperoleh data utama dalam penelitian ini adalah melalui wawancara kepada informan guna memperoleh data yang akurat dan relevan. Adapun nara sumber yang menjadi sasaran wawancara yaitu: (1) kepala sekolah, (2) waka kesiswaan, (3) waka kurikulum, (4) guru, dan (5) siswa di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik berupa harian, memori, laporan atau catatan-catatan penting lainnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi adalah data atau dokumen secara tertulis,<sup>40</sup> sedangkan menurut Arikunto, analisis dokumen adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>41</sup> Dalam penelitian ini, dokumen yang dikaji diantaranya adalah sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, tujuan sekolah, data guru, tenaga administratif dan siswa, kegiatan keagamaan, SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.

---

<sup>39</sup>Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Cet. 7), Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama, 2000, hlm. 56..

<sup>40</sup>Wirawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000, h. 71-73

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 206.



## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan atau observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>42</sup> Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model interaktif dari Miles dan Huberman. Pada teknik ini pengumpulan data ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Beberapa tahapan model analisis interaktif Miles dan Huberman adalah:

- a. Pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian, wawancara kepada informan, dan meminta dokumen
- b. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 335.

pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti mulai memfokuskan wilayah penelitian. Setelah pengumpulan data, peneliti mereduksi data yang ada, memilih data-data yang dibutuhkan

- c. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari kelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>43</sup> Data dapat menggambarkan bagaimana proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.
- d. Penarikan kesimpulan, yaitu susunan data yang utuh, rinci, dan mendalam berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen.

## 7. Teknik Uji Keabsahan Data

Trianggulasi berguna untuk mengetahui keabsahan data penulis, yakni dengan cara memeriksa keabsahan data yang nantinya memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu demi keperluan

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 341.

pengecekan (sebagai studi perbandingan).<sup>44</sup> Dengan metode ini penulis dapat menggunakan beberapa sumber melalui metode pengumpulan data kemudian sumber-sumber tersebut diolah untuk dibandingkan antara sumber yang satu dengan yang lainnya sehingga memperoleh derajat kepercayaan.

Dalam upaya memeriksa keabsahan data penelitian yang diperoleh dari nara sumber (sumber data), peneliti kemudian melakukan pengecekan data dari nara sumber (sumber/ informan lain). Data tersebut kemudian diolah untuk dicari perbandingannya. Dengan demikian, peneliti dapat mengukur tingkat keabsahan data (validitas data) yang bersumber dari narasumber utama sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan untuk dideskripsikan.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan tesis ini terdiri dari tiga bagian, yakni:

### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, lembar pernyataan, lembar nota dinas pembimbing, lembar persetujuan sidang tesis, lembar pengesahan, lembar persetujuan tim penguji, transliterasi, halaman persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan gambar, daftar lampiran serta daftar singkatan.

---

<sup>44</sup>Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian...*, hlm. 7.

## 2. Bagian Isi

Pada bagian inti merupakan pokok-pokok permasalahan tesis yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB Pertama: Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka teoretik, kerangka berpikir, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB Kedua Tinjauan Umum tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dan Kegiatan Keagamaan, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini, terdiri atas dua sub bab utama. *Pertama*, penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang memuat: pengertian penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, nilai-nilai pendidikan karakter, metode penanaman nilai-nilai pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter dan peran sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter. *Kedua*, kegiatan keagamaan yang memuat: pengertian kegiatan keagamaan, tujuan dan manfaat kegiatan keagamaan, prinsip-prinsip kegiatan keagamaan, macam-macam kegiatan keagamaan, pelaksanaan kegiatan keagamaan.

BAB Ketiga: pada bab ketiga ini akan membahas mengenai penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal, yang terdiri dari: Pertama,

Gambaran Umum Obyek Penelitian yang meliputi: sejarah SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal, visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal, struktur organisasi, data guru, tenaga administratif, data siswa SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal, sarana dan prsarana SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal serta program kegiatan keagamaan SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal. Kedua, Perencanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal. Ketiga, Pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal. Keempat, Evaluasi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.

BAB Keempat: pada bab keempat ini akan membahas mengenai analisis penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal, yang terdiri dari: Pertama, analisis perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan, Kedua, analisis pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan serta Ketiga, Analisis evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi.

BAB Kelima: Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari sajian dan uraian analisis pada bab sebelumnya, kiranya dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen yang ada di sekolah, hal ini dimaksudkan agar adanya kesamaan persepsi di antara masing-masing pihak terkait, yang dilakukan pada awal tahun pelajaran bersamaan dengan penyusunan program kegiatan sekolah yang lain. Perencanaan program kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan sekolah yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
2. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dengan berbasis kegiatan keagamaan di sekolah SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal ini berbasis pembiasaan, dimana siswa setiap harinya dibiasakan melakukan secara rutin setiap hari akan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang rutin atau yang setiap hari dilaksanakan disekolah SMP Negeri 1

Slawi Kabupaten Tegal meliputi kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), kegiatan berdo'a di awal dan di akhir pelajaran, kegiatan tadarus Al-Quran (10 menit sebelum pelajaran pertama dimulai), dan kegiatan sholat dhuhur berjamaah dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian siswa. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan ke siswa SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal adalah nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter komunkatif/bersahanat, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial dan nilai karakter tanggung jawab. Sebagai indikator dari keberhasilan implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal adalah siswa dapat menginternalisasikan nilai-nilai karakter tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dengan berbasis kegiatan keagamaan di sekolah SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal dilakukan dengan melihat pertama, hasil dari nilai-nilai pendidikan karakter yang terbentuk pada siswa, kedua dampak positif dari penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dengan berbasis kegiatan keagamaan dan ketiga adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dengan berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.

kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal berhasil terbentuknya nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter komunikatif/bersahabat, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial dan nilai karakter tanggung jawab. Dampak positif atas perubahan perilaku siswa dari kegiatan keagamaan dirasakan oleh para guru dan juga siswa itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan tersebut dipengaruhi oleh faktor sarana prasarana yang lengkap dan memadai, faktor *leadership* (kepemimpinan) kepala sekolah, faktor keteladanan dari para guru dan faktor masyarakat yaitu orang tua/wali siswa.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi guru**

Hendaknya terus menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal, karena pendidikan karakter sangat menentukan kehidupan di masa depannya bagaimana anak didik terbentuk karena terbiasanya melihat, memperhatikan dan meniru orang terdekatnya salah satunya yaitu guru.

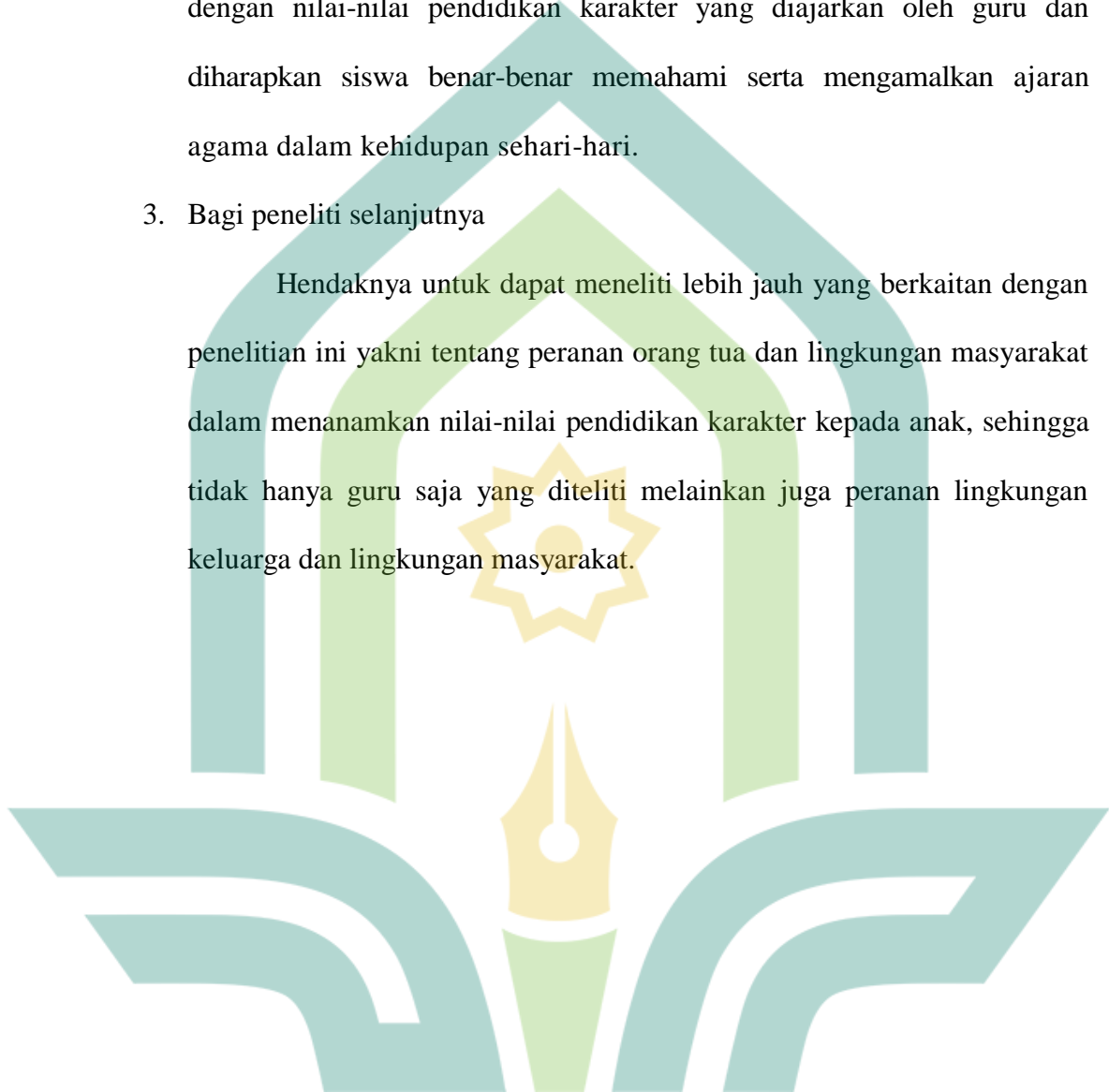


2. Bagi siswa

Hendaknya untuk senantiasa terus meningkatkan ketakwaannya kepada Allah SWT dan melakukan perbuatan-perbuatan yang baik sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan oleh guru dan diharapkan siswa benar-benar memahami serta mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya untuk dapat meneliti lebih jauh yang berkaitan dengan penelitian ini yakni tentang peranan orang tua dan lingkungan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada anak, sehingga tidak hanya guru saja yang diteliti melainkan juga peranan lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai – Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Agus, Zainul Fikri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Azwar, Syaifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akmad Muhaimin. 2011. *Urgensi Pendidikan karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Araska.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Karya Insan Indonesia.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Peningkatan wawasan Keagamaan (Islam)*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Drajat, Zakiyah. 2005. *Ilmu Jiwa dan Agama*. Jakarta: PT. Bulan Bintang.
- Fatihin, Khoirul. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Wonosegoro Kabupaten Boyolali", *Skripsi*. Salatiga: IAIN Salatiga.

- Fauzi, Anis. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Perilaku Sosial dan Keagamaan Siswa di SMP Negeri 1 Cimanuk", *Jurnal Lentera Pendidikan Vol. 19 No. 2, Desember*. Banten.
- Fu'adi, Imam. 2004. *Menuju Kehidupan Sufi*. Jakarta: PT. Bina Ilmu.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada.
- Jalaludin. 1993. *Pengantar Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Kementrian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karater Bangsa, Pedoman Sekolah*. Jakarta: Balitbang Puskur,
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Khorinnisa, Wahyu. 2018. "Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Perilaku Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek", *Tesis*. IAIN Tulungagung.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter, Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniawan, Anton. 2014. *Survey Tentang Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran Seni Budaya Tingkat SMP Negeri di wilayah Kecamatan Wonosari*. Skripsi. UNY: Yogyakarta.
- Lickona, Thomas. 2015. *Character Matters; Persoalan Karakter, Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas dan Kebajikan Penting Lainnya*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Marzuki. 2000. *Metodelogi Riset*. Yogyakarta: PT. Prasetia Widia Pratama.

- Marzuki dan Pratiwi Istif any Haq. 2018. "Penanaman Nilai-Nilai Religius dan Karakter Kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinagor Sumedang", *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VIII, Nomor 1, April*. Sumedang.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rineka Cipta.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Muhaimin. 2009. *Problematika Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nasution, Harun. 2009. *Islam di Tinjau Dari Berbagai Aspek Jilid I*. Jakarta: UI Press.
- Nurhayati, Nanik. 2010. "Peningkatan Motivasi dan Kegiatan Keagamaan Melalui Penciptaan Suasana Religius di SMA Negeri 5 Madiun", *Tesis*. Malang: Unisma.
- Putri, Noviani Achmad. 2011. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter melalui Mata Pelajaran Sosiologi", *Jurnal Komunitas*. Universitas Negeri Semarang.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pelangi Aksara.
- Saadatun. 2012. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam bagi Siswa SMP Hj. Isriati Semarang", *Tesis*. Semarang: Pascasarjana Universitas Wahid Hasyim.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press.

- Sarlito, Wirawan. 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Soekamto, Sarjono. 2000. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Wali Press.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukri. 2013. “Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Darul Azhar Aceh Tenggara”, *Tesis*. Medan: Program Pasca Sarjana IAIN Sumatera Utara Medan.
- Supriani, Endang. 2017. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Partisipasi Guru pada Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu, *Tesis*. IAIN Bengkulu.
- Suryosubroto. 1993. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umayah, Siti. 2011. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bangsa dalam KTSP Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah”, *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Wahid Hasyim.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Lietra.
- Yahya, Harun. 2004. *Memilih Al-Quran sebagai Pembimbing*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Zakiah, Qiqi Yuliati dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 09 Pekalongan Telepon (0285) 412573  
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email :pps@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 502/In.304/AD.05/11/2019 Pekalongan, 24 November 2021  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Bapak/Ibu:  
Kepala SMP Negeri 1 Paninggaran  
di-  
**PEKALONGAN**

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ZARIYAH, S.Ag  
NIM : 5218045  
Program Studi : PAI  
Judul Tesis : PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
KARAKTER BERBASIS KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 SLAWI  
KABUPATEN TEGAL

adalah mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri  
Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian tesis.

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk  
memberikan izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau  
wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan  
terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*



Direktur

**Dr. H. Makrum, M.Ag**

NIP. 19650621 199203 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 1 SLAWI**

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 32 ☎ (0283) 491121 Slawi ✉ 52415  
Website : www.smpn1slawi.sch.id e-mail : smpn1slawi@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 800 / 208.b / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Slawi Kbpupaten Tegal dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : ZARIYAH, S.Ag  
Tempat, tanggal lahir : Pernalang, 23 Mei 1971  
NIM : 5218045  
Fakultas / Jurusan : PAI  
Jenjang / Program : Pascasarjana  
Sekolah / Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekolangan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pendidikan di SMP Negeri 1 Slawi pada tanggal 01 Desember 2019 sampai dengan 31 Maret 2020 dalam rangka menyusun Tesis dengan judul **“Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Berbasis Kegiatan Keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal”**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





## Lampiran 3

**PEDOMAN WAWANCARA****A. Identitas Responden**

Nama Responden : .....  
Selaku : .....  
Waktu Wawancara : .....  
Tempat Wawancara : .....

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Pertanyaan untuk kepala sekolah
  - a. Bagaimana rencana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
  - b. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang akan ditanamkan ke siswa melalui kegiatan keagamaan?
  - c. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan, apa sudah sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan sekolah?
  - d. Menurut pantauan bapak, bagaimana respon siswa terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah?
  - e. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
  - f. Bagaimana evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
  - g. Bagaimana dampak terhadap siswa dengan adanya kegiatan keagamaan ini?
  - h. Sejauh mana peranan bapak sebagai kepala sekolah dalam kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan ini?
2. Pertanyaan untuk wakil kepala sekolah dan guru
  - a. Bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Slawi?
  - b. Apa alasan perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?

- c. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
  - d. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
  - e. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan sholat dhuhur berjamaah di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
  - f. Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang akan ditanamkan ke siswa melalui kegiatan keagamaan?
  - g. Menurut evaluasi Bapak, apa kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter sudah berjalan dengan baik dan bagaimana dampaknya terhadap siswa?
  - h. Bagaimana dampak bagi siswa dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari khususnya terhadap perilaku siswa?
  - i. Adakah perubahan perilaku siswa dalam keseharian dengan adanya kegiatan keagamaan ini?
3. Pertanyaan untuk siswa
- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan 5S yang dicontohkan oleh bapa/ibu guru SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
  - b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan berdo'a di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
  - c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan tadarus Al-qur'an di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
  - d. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
  - e. Bagaimana dampak bagi siswa dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari khususnya terhadap perilaku siswa?

## Lampiran 4

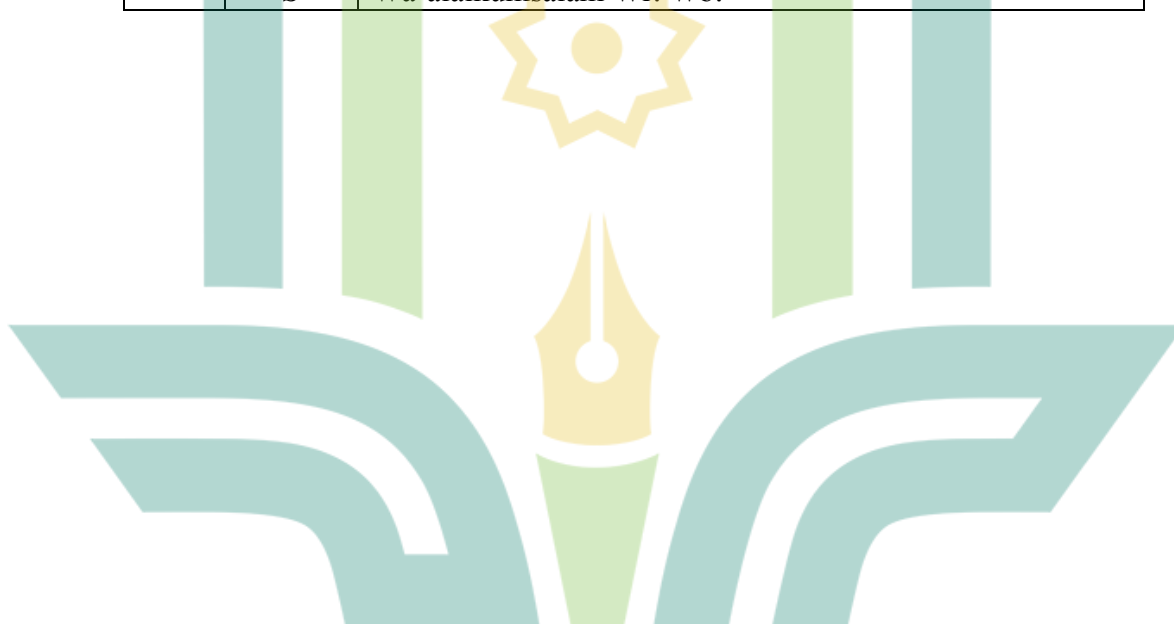
**TRANSKRIP WAWANCARA**

Transkrip No. : 1  
 Nama Responden : Alfatah  
 Selaku : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 4 Februari 2020  
 Waktu : 09.00 WIB  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Pagi Pak.
4	S	Pagi Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Pak.
	P	Bagaimana rencana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal merencanakan program tahunan sekolah yang di dalamnya juga terdapat program kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswa melalui kegiatan keagamaan melalui rapat kecil yang hasilnya dikoordinasikan kepada para bapak/ibu gur dan orang tua/wali siswa dalam waktu yang berbeda.”
	P	Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang akan ditanamkan ke siswa melalui kegiatan keagamaan?
	S	“Nilai-nilai pendidikan karakter yang ingin ditanamkan kepada siswa bermacam-macma diantaranya nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter komunkatif/bersahabat, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial dan nilai karakter tanggung jawab “.

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
	P	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan, apa sudah sesuai dengan rencana dan tujuan yangtelah ditetapkan sekolah?
	S	“Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal dilakukan melalui 4 (empat) kegiatan keagamaan, antara lain: pertama, kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun). Kedua, kegiatan berdo’a. Ketiga, kegiatan tadarus, Keempat, kegiatan sholat dhuhur. Semuanya sudah sesuai dengan tujuan pendidikan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal, yakni meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.
	P	Menurut pantauan bapak, bagaimana respon siswa terhadap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah?
	S	“Begitu bel istirahat biasanya mereka langsung menuju ke masjid, dengan pengawasan dari bapak ibu guru sekaligus juga bapak ibu guru wali kelas masing-masing dengan imam dari bapak guru.”
	P	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal dilakukan melalui 4 (empat) kegiatan keagamaan, antara lain: pertama, kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun). Kedua, kegiatan berdo’a. Ketiga, kegiatan tadarus, Keempat, kegiatan sholat dhuhur dengan menanamkan 10 nilai karakter yaitu nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter komunkatif/bersahanat, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial dan nilai karakter tanggung jawab Semuanya sudah sesuai dengan tujuan pendidikan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal, yakni

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
		meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian luhur, yang memiliki kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.
	P	Bagaimana dampak terhadap siswa dengan adanya kegiatan keagamaan ini?
	S	“Kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal telah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan yang berdampak positif terhadap perilaku siswa sehari-hari.”
	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.



### TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 2  
 Nama Responden : Slamet Wakhyono  
 Selaku : Wakil Kepala Sekolah I di SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 4 Februari 2020  
 Waktu : 12.00 WIB  
 Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siang Pak.
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Pak.
	P	Menurut evaluasi Bapak, apa kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter sudah berjalan dengan baik dan bagaimana dampaknya terhadap siswa?
	S	“Terbentuknya nilai-nilai pendidikan karakter siswa melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal telah berjalan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan berdampak positif terhadap siswa.”
	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 3  
 Nama Responden : Agus Kurniawan  
 Selaku : Wakil Kepala Sekolah II di SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 4 Februari 2020  
 Waktu : 13.00 WIB  
 Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Pak.
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Pak.
	P	Bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Slawi?
	S	“Perencanaan kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang diberikan disini bukan hanya teori saja melainkan langsung pada praktek. Siswa harus mengikuti kegiatan-kegiatan yang direncanakan sekolah agar berkakarkter baik”
	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

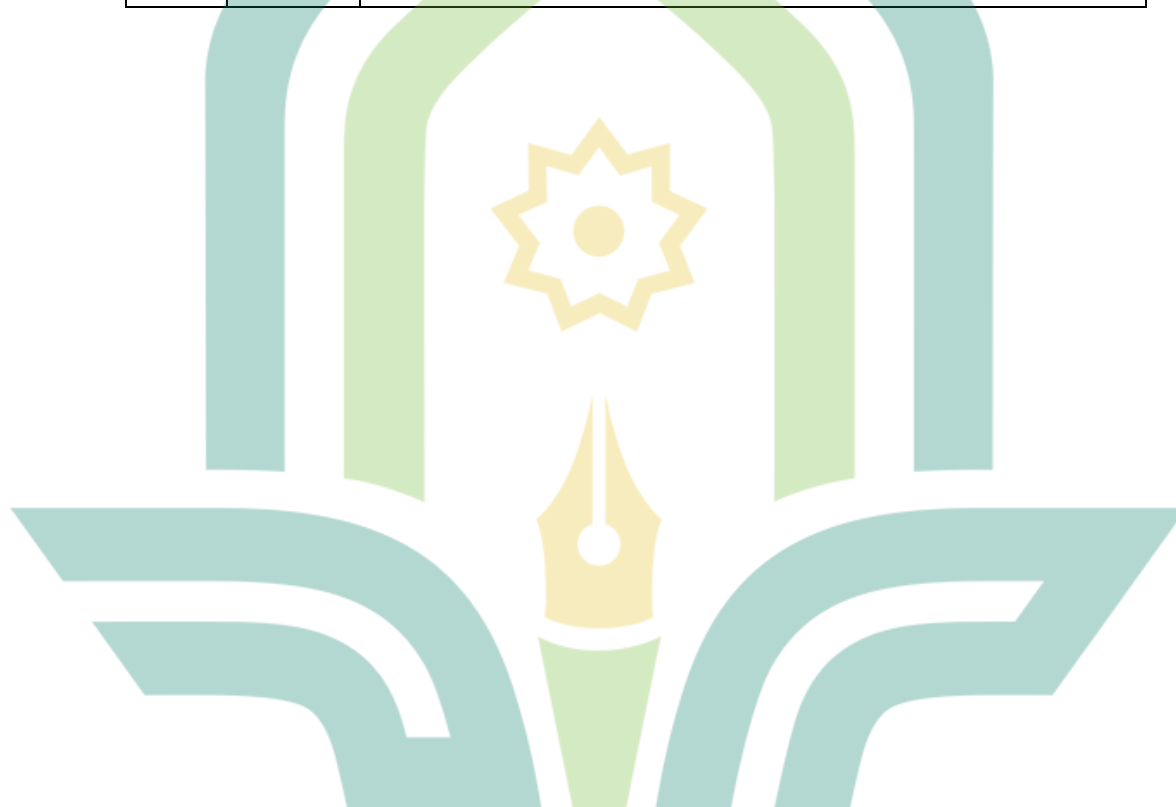
### TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 4  
 Nama Responden : Yani Eko Pratiti  
 Selaku : Wakil Kepala Sekolah III di SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 5 Februari 2020  
 Waktu : 09.00 WIB  
 Tempat : Ruang Wakil Kepala Sekolah  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Pagi Bu.
4	S	Pagi Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Bu.
	P	Bagaimana rencana penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan dalam hubungannya dengan sesama yang diajarkan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Guru di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal memang memiliki rencana program tahunan sekolah yang di dalamnya juga ada rencana kegiatan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter kepada siswa yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah dengan melaksanakan kegiatan keagamaan setiap hari yang berupa kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), kegiatan berdo'a di awal dan di akhir pelajaran, kegiatan Tadarus Al-Quran (10 menit sebelum pelajaran pertama dimulai) dan kegiatan sholat dhuhur berjamaah.“
	P	Nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang akan ditanamkan ke siswa melalui kegiatan keagamaan?
	S	“Nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter komunikatif/bersahabat, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial dan nilai karakter tanggung jawab“.



Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Untuk awal dari pembelajaran setiap harinya, di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal ini siswa dibiasakan untuk 5S tadi, jadi begitu masuk ke gerbang sekolah, guru langsung menyambut siswa dengan perasaan gembira, begitupun juga muridnya yang menyapa gurunya, <i>Assalamu’alaikum,,bu.. pak..</i> secara bergantian dengan bapak-ibu guru yang bertugas di depan”
	P	Ok. Saya rasa cukup bu, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.

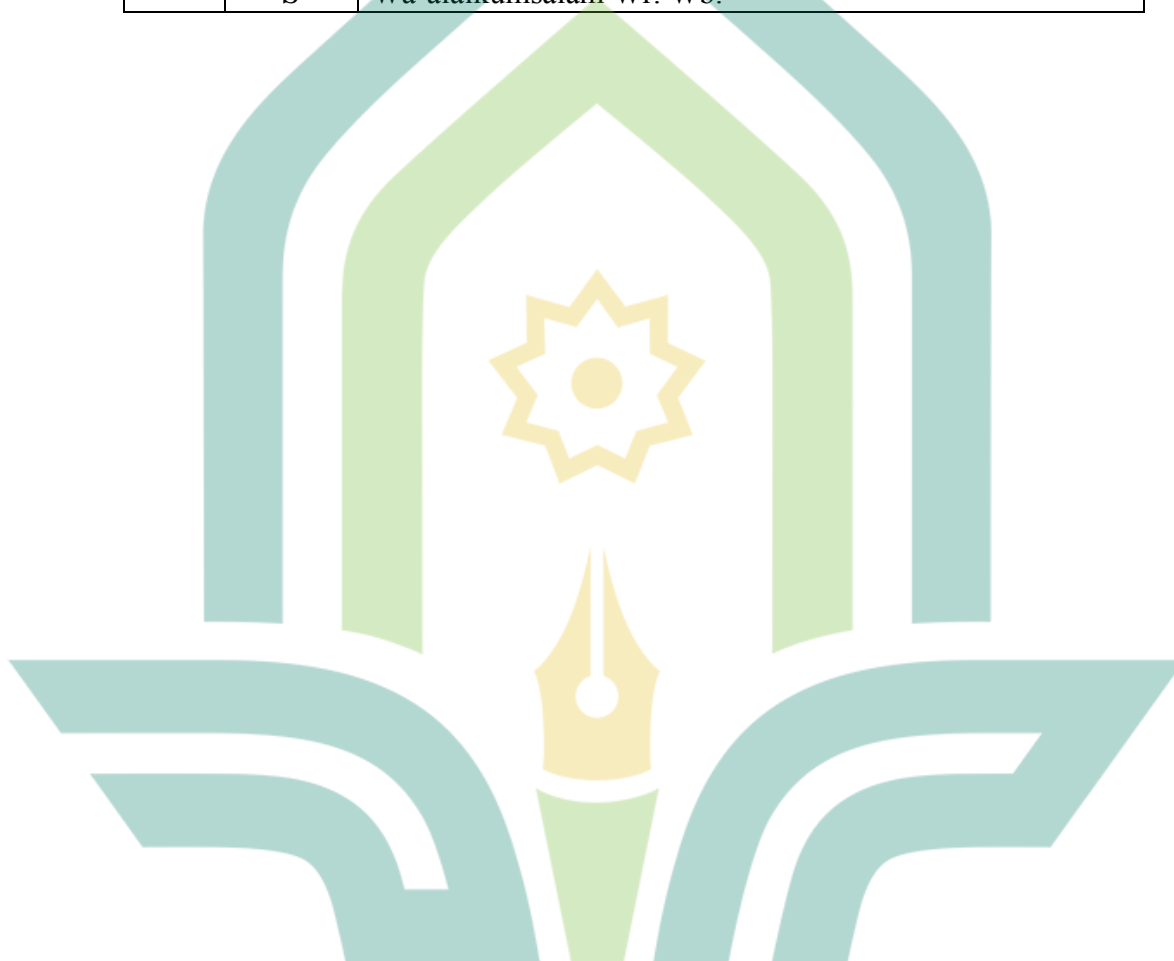


### TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 5  
 Nama Responden : Heni Zuharoh  
 Selaku : Guru BK SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 5 Februari 2020  
 Waktu : 12.00 WIB  
 Tempat : Ruang BP  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Pagi Bu.
4	S	Pagi Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Bu.
	P	Apa alasan perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Jadi SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal pun juga punya alasan tersendiri Bu, mengapa pembiasaan ini dilaksanakan, karena kan pembiasaan-pembiasaan seperti itu memang simple saja, tapi jarang yang melakukannya. Lah, di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal kegiatan pembiasaan ini sudah lama dilaksanakan. Saya saja yang sudah lama disini juga ikut memantau perkembangannya. Memang dulu kegiatannya tidak seperti ini, tapi tambah tahun semakin meningkat dan semakin lebih baik.”
	P	Bagaimana dampak bagi siswa dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari khususnya terhadap perilaku siswa?
	S	“Kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari, berdampak positif terhadap siswa khususnya dalam perilaku sehari-hari siswa sebagai contoh para siswa terlihat lebih sopan dan selalu memberikan senyum saat berpapasan dengan saya, juga siswa lebih disiplin dalam melaksanakan tugas yang diberikan para guru.”
	P	Adakah perubahan perilaku siswa dalam keseharian dengan adanya kegiatan keagamaan ini?

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
	S	“Kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari, berdampak positif terhadap siswa khususnya dalam perilaku sehari-hari siswa sebagai contoh para siswa terlihat lebih sopan dan selalu memberikan senyum saat berpapasan dengan saya, juga siswa lebih disiplin dalam melaksanakan tugas yang diberikan para guru.”
	P	Ok. Saya rasa cukup bu, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.



### TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 6  
 Nama Responden : Sinta Kusuma Dewi  
 Selaku : Guru BP SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 5 Februari 2020  
 Waktu : 13.00 WIB  
 Tempat : Ruang BP  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Bu.
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Bu.
	P	Mengapa ada perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	<p>“Jadi guru akan merasa lebih dekat dengan siswanya, menyapa siswa, dan begitupula dengan siswa yang menyapa gurunya, kemudian salim, maka disitu juga aka terlihat bagaimana sikap siswa yang diajarkan sopan. Kadang-kadang tidak jarang juga guru-guru menjumpai muridnya ketika masuk gerbang saja sudah murung atau lemas, nah begitu guru menanyai misalnya <i>ada apa? Kenapa? Hayo senyum..</i> jadi ya antara guru dan siswa dai mulai awal masuk gerbang pun ada komunikasi mbak. Terus misalnya ketika bapak-ibu guru sambil mengawasi, mungkin yang sudah berangkat lebih awal kan sambil menunggu bel sambil bermain atau menunggu teman mereka datang, jadi guru mengawasi juga. Semisal ada anak-anak yang teledor atau lupa membuang sampah, jadi guru tanpa ragu langsung menegur, dimana seharusnya dibuang dan memberi tahu apa salahnya, begitu.”</p>
	P	Ok. Saya rasa cukup bu, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 7  
 Nama Responden : Shodiq  
 Selaku : Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 6 Februari 2020  
 Waktu : 09.00 WIB  
 Tempat : Ruang Guru  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Pak.
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah
7		Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Pak.
	P	Bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari baik berupa kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), kegiatan berdo'a di awal dan di akhir pelajaran, kegiatan Tadarus Al-Quran (10 menit sebelum pelajaran pertama dimulai) dan kegiatan sholat dhuhur berjamaah dilakukan oleh guru maupun siswa dapat digunakan untuk rencana kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswa SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.“
	P	Apa alasan perencanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal dilakukan melalui kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun). Kegiatan ini sudah sejak tahun 2010 dilakukan di sekolah ini. Dengan kegiatan 5S ini siswa diajarkan arti pentingnya senyum kepada guru dan teman, menyapa kepada orang yang kita kenal, memberikan salam kepada

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
		guru, salaman kepada orang yang kita jumpai, dan santun kepada orang yang lebih tua. Kegiatan 5S ini berguna untuk mengajarkan nilai akhlak tentang nilai toleransi, nilai cinta damai, dan nilai peduli sosial kepada siswa”
	P	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Ketika bel waktu shalat dhuhur pun anak-anak langsung keluar mengambil mukenah (bagi yang perempuan), langsung ditaruh di masjid dan bergegas ambil air wudhu, itu bergantian. Jadi ada yang antri dibelakangnya. Nah tugas kami sebagai guru pun juga harus ikut memantau pelaksanaan tersebut, karena shalat tidak sah apabila wudhu tidak sah. Jadi harus memantau lagi begitu, kalau ada yang salah langsung dibenarkan.“
	P	Ok. Saya rasa cukup Pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.



### TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 8  
 Nama Responden : Nur Hidayati  
 Selaku : Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 6 Februari 2020  
 Waktu : 12.00 WIB  
 Tempat : Ruang Guru  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Bu.
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Bu.
	P	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal dilakukan melalui kegiatan berdo'a. Kegiatan ini diterapkan pada awal kegiatan belajar mengajar dan pada akhir kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dipimpin langsung oleh guru yang mengampu mata pelajaran yang bersangkutan selama kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung di kelas. Dengan mengajarkan do'a kepada siswa diharapkan siswa memiliki nilai karakter religius”.
	P	Ok. Saya rasa cukup Pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

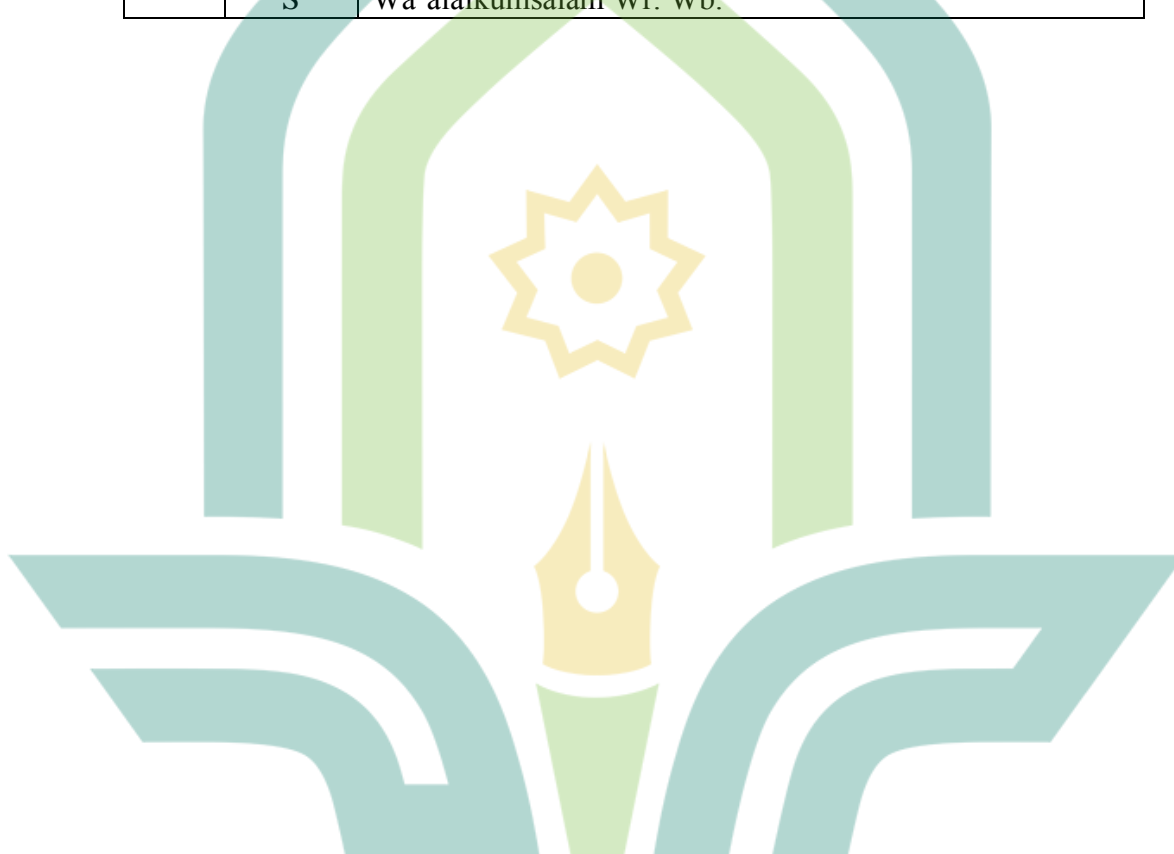
### TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 9  
 Nama Responden : Suminto  
 Selaku : Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 6 Februari 2020  
 Waktu : 13.00 WIB  
 Tempat : Ruang Guru  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Pak.
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Pak.
	P	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal para siswa dibiasakan dulu untuk melakukan kegiatan rutin yang bersifat religi, nanti pasti jika sudah terbiasa di sekolah di rumah pun ia akan melakukan tanpa disuruh. Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal adalah melalui kegiatan berdo'a. Kegiatan berdo'a ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat diajarkan kepada siswa, sehingga siswa dapat terbiasa untuk memulai dan mengakhiri aktivitas belajar mengajar dengan berdo'a.”
	P	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal dilakukan melalui kegiatan tadarus. Kegiatan tadarus ini diterapkan setiap pagi hari mulai jam 07.00 hingga jam 07.15 WIB. Dengan kegiatan tadarus ini diharapkan siswa memiliki nilai karakter religius, nilai karakter disiplin, nilai karakter gemar membaca”



Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
	P	Bagaimana dampak bagi siswa dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari khususnya terhadap perilaku siswa?
	S	“Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan berdampak positif terhadap siswa, hal ini saya rasakan saat para siswa disuruh membaca al Quran bacaanya lebih fasih dan tajwidnya lebih baik.“
	P	Ok. Saya rasa cukup Pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.



## TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 10  
 Nama Responden : R. Kadarno Widodo  
 Selaku : Guru PPKn SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 7 Februari 2020  
 Waktu : 09.00 WIB  
 Tempat : Ruang Guru  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Pagi Pak.
4	S	Pagi Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Pak.
	P	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	"Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal adalah melalui kegiatan tadarus. Kegiatan tadarus ini merupakan salah satu kegiatan keagamaan berupa membaca Alquran yang dilakukan oleh siswa dengan dipandu oleh guru. Dengan kegiatan ini maka kemampuan siswa dalam membaca Alquran dapat terasah dengan baik"
	P	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan sholat dhuhur berjamaah di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	"Pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal dilakukan melalui kegiatan sholat dhuhur. Kegiatan sholat dhuhur ini diterapkan setiap hari, dan yang menjadi imam adalah bapak-bapak guru di sekolah ini. Semua siswa kecuali bagi siswi yang sedang berhalangan maka diwajibkan untuk mengikuti kegiatan sholat dhuhur. Dengan kegiatan sholat dhuhur ini diharapkan siswa dapat memiliki nilai karakter religius, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter tanggung jawab"

<b>Baris</b>	<b>Pelaku</b>	<b>Hasil Wawancara</b>
	P	Ok. Saya rasa cukup Pak, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



### TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 11  
 Nama Responden : Ageska Wijayanti,  
 Selaku : Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 6 Februari 2020  
 Waktu : 13.00 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Ageska.
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Ageska.
	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan 5S yang dicontohkan oleh bapa/ibu guru SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Kami di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal diajarkan tentang kegiatan 5S yakni senyum, sapa, salam, salaman, santun). Kegiatan ini dicontohkan oleh guru di depan siswa sehingga siswa mempraktekkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) tersebut. Kami sangat senang meniru kegiatan 5S ini”.
	P	Bagaimana dampak bagi siswa dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari khususnya terhadap perilaku siswa?
	S	“Kami di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal diajarkan tentang kegiatan 5S yakni senyum, sapa, salam, salaman, santun). Kegiatan ini dicontohkan oleh guru di depan siswa sehingga siswa mempraktekkan kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) tersebut. Kami sangat senang meniru kegiatan 5S ini.”
	P	Ok. Saya rasa cukup Ageska, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 12  
 Nama Responden : Rangga Tri,  
 Selaku : Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 6 Februari 2020  
 Waktu : 13.00 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Rangga.
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6		
7		
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Rangga.
	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan berdo'a di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Setiap pagi hari kami diajarkan kegiatan berdo'a. Kegiatan berdo'a ini merupakan salah satu kegiatan yang dapat diajarkan kepada siswa, sehingga kami dapat terbiasa untuk memulai dan mengakhiri aktivitas belajar mengajar dengan berdo'a. Kegiatan berdo'a ini dipimpin oleh ketua kelas”.
	P	Ok. Saya rasa cukup Rangga, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

## TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. : 13  
 Nama Responden : Een Nur' Aeni  
 Selaku : Siswa kelas IX SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 7 Februari 2020  
 Waktu : 09.00 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Pagi Een.
4	S	Pagi Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah
7		Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Bu.
9	P	Terima kasih, Een.
	P	Bagaimana pelaksanaan kegiatan tadarus Al-qur'an di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
	S	“Setiap hari di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal ada kegiatan tadarus. Kegiatan tadarus ini merupakan salah satu kegiatan keagamaan berupa tadarus Al-qur'an yang dilakukan oleh siswa dengan dipandu oleh guru Dengan kegiatan ini maka kemampuan kami dalam membaca Al-qur'an dapat terasah dengan baik. Saya selalu mengikuti kegiatan tadarus ini setiap hari”
	P	Bagaimana dampak bagi siswa dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari khususnya terhadap perilaku siswa?
	S	“Setiap hari di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal ada kegiatan tadarus. Kegiatan tadarus ini merupakan salah satu kegiatan keagamaan berupa membaca Al-qur'an yang dilakukan oleh siswa dengan dipandu oleh guru. Dengan kegiatan ini maka kemampuan kami dalam membaca Al-qur'an dapat terasah dengan baik. Saya selalu mengikuti kegiatan tadarus ini setiap hari”
	P	Ok. Saya rasa cukup Een, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

### TRANSKRIP WAWANCARA

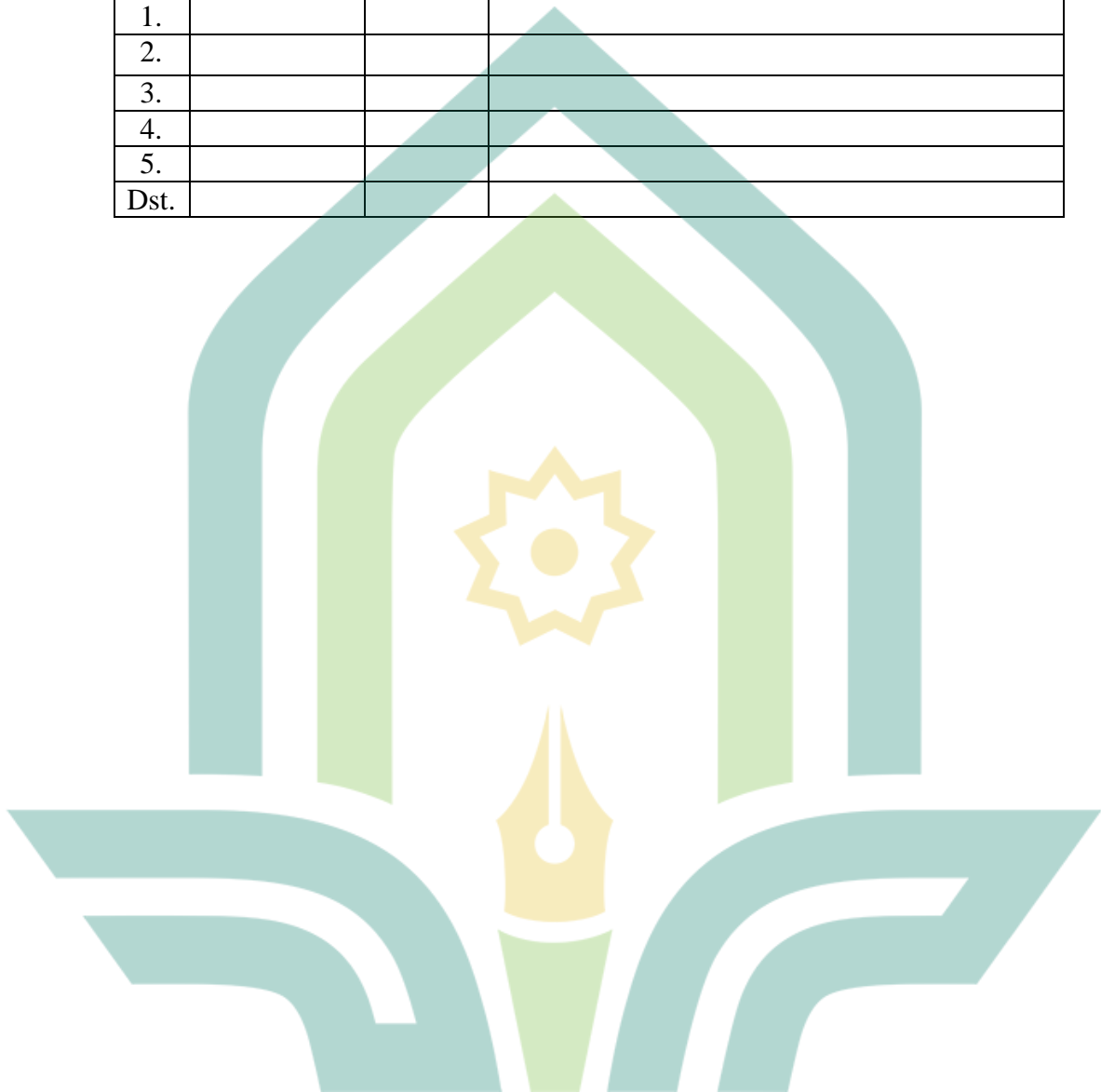
Transkrip No. : 14  
 Nama Responden : Duta Mutasya  
 Selaku : Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Slawi  
 Tanggal : 7 Februari 2020  
 Waktu : 10.00 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas  
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat Siang Duta Mutasya
4	S	Siang Bu.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
6	S	Ya, saya bersedia Bu.
7	P	Terima kasih, Duta Mutasya.
8	P	Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal?
9	S	“Di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal ada kegiatan sholat dhuhur. Kegiatan sholat dhuhur sudah lama dilakukan di sekolah ini dan merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa. Manfaat dari kegiatan sholat dhuhur ini adalah dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter tentang nilai religius, nilai kedisiplinan dan nilai tanggung jawab. Setiap hari saya selalu mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjama'ah di sekolah”
10	P	Bagaimana dampak bagi siswa dengan adanya kegiatan keagamaan yang dilakukan setiap hari khususnya terhadap perilaku siswa?
11	S	“Kegiatan sholat dhuhur yang dilakukan setiap hari membawa manfaat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter tentang nilai religius, nilai kedisiplinan dan nilai tanggung jawab. Setiap hari saya selalu mengikuti kegiatan sholat dhuhur berjama'ah di sekolah karena setelah sholat dhuhur dilakukan di sekolah, saya merasa lebih santai saat tiba di rumah dan dapat melakukan kegiatan lainnya”.
12	P	Ok. Saya rasa cukup Duta Mutasya, terima kasih atas waktunya, saya mohon pamit.
13	S	Ya Bu. Terima kasih kembali.
14	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
15	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

## Lampiran 5

**PEDOMAN OBSERVASI**

No.	Hari /Tanggal	Waktu	Hasil Obseravsi
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Dst.			





## Lampiran 6

**HASIL OBSERVASI**

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Hasil Obseravsi
1.	Selasa, 4 Februari 2020	09.00 WIB	Berdasarkan observasi diketahui bahwa bapak/ibu guru SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal memberikan contoh kebiasaan perilaku terpuji yang dilakukan setiap hari, seperti saling menyapa, saling memberi senyum, saling bersikap sopan dan menghormati, saling bersalaman bila bertemu dan perilaku terpuji lainnya agar dapat ditiru oleh siswa SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.
2.	Selasa, 4 Februari 2020	10.00 WIB	Berdasarkan observasi diketahui bahwa bapak/ibu guru SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal mengajarkan ibadah keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, seperti berdo'a sebelum memulai aktifitas dan mengakhiri aktifitas, membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar dan pelaksanaan ibadah sholat berjamaah agar dapat dilakukan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3.	Selasa, 4 Februari 2020	11.00 WIB	Berdasarkan observasi diketahui bahwa bapak/ibu guru SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter komunikatif/bersahabat, nilai karakter cinta damai, nilai karakter gemar membaca, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial dan nilai karakter tanggung jawab.
4.	Rabu, 5 Februari 2020	11.00 WIB	Berdasarkan observasi diketahui bahwa kepala sekolah SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal memberikan dukungan dan peranan yang sangat penting dan berarti dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Hasil Obseravsi
5.	Rabu, 5 Februari 2020	09. 00 WIB	Berdasarkan observasi diketahui bahwa bapak/ibu guru SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal mengajarkan dan memberi suri tauladan dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal.
6.	Kamis, 6 Februari 2020	06. 30 WIB	Berdasarkan observasi diketahui bahwa SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal melaksanakan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan melalui kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun). Kegiatan 5S ini berguna untuk mengajarkan nilai akhlak tentang nilai karakter toleransi, nilai karakter cinta damai dan nilai karakter peduli sosial kepada siswa.
7.	Kamis, 6 Februari 2020	07. 00 WIB	Berdasarkan observasi diketahui bahwa SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal melaksanakan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan melalui kegiatan berdo'a. Kegiatan berdo'a ini diterapkan pada awal kegiatan belajar mengajar dan pada akhir kegiatan belajar mengajar. Kegiatan berdo'a ini dipimpin langsung oleh guru yang mengampu mata pelajaran yang bersangkutan selama kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung di kelas. Kegiatan berdo'a ini berguna untuk mengajarkan nilai karakter religius, nilai karakter jujur, nilai karakter kedisiplinan, nilai karakter komunikatif/bersahabat kepada siswa.
8.	Kamis, 6 Februari 2020	07. 05 WIB	Berdasarkan observasi diketahui bahwa SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal melaksanakan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan melalui kegiatan tadarus. Kegiatan tadarus ini diterapkan setiap pagi hari mulai jam 07.05 hingga jam 07.15 WIB. Kegiatan tadarus dipimpin langsung oleh guru Pendidikan Agama Islam. Dengan kegiatan tadarus ini diharapkan siswa memiliki nilai karakter religius, nilai karakter disiplin, nilai karakter gemar membaca.

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Hasil Obseravsi
9.	Kamis, 6 Februari 2020	12. 15 WIB	Berdasarkan observasi diketahui bahwa SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal melaksanakan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan melalui kegiatan sholat dhuhur. Kegiatan sholat dhuhur ini diterapkan setiap hari. Semua siswa kecuali bagi siswi yang sedang berhalangan maka diwajibkan untuk mengikuti kegiatan sholat dhuhur. Dengan kegiatan sholat dhuhur ini diharapkan siswa dapat memiliki nilai karakter religius, nilai karakter toleransi, nilai karakter disiplin, nilai karakter tanggung jawab.
11.	Sabtu, 8 Februari 2020	09.00 WIB	Berdasarkan observasi diketahui bahwa SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal melaksanakan evaluasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter berbasis kegiatan keagamaan dengan melihat perilaku siswa terhadap guru. Siswa sudah mampu melakukan perubahan untuk senyum dan sapa jika melihat guru, santun terhadap guru, mengerjakan perintah guru dengan baik, tidak membuat guru marah, mendengarkan nasihat guru dengan bijak, tidak mencaci atau menghina guru.
12.	Sabtu, 8 Februari 2020	11.00 WIB	Berdasarkan hasil observasi, maka dapat dikatakan bahwa proses kegiatan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal telah berjalan dengan baik karena dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan dapat dilihat dari telah terbentuknya nilai-nilai pendidikan karakter melalui kegiatan keagamaan serta berdampak positif bagi diri siswa

Lampiran 8

**FOTO DOKUMENTASI**



**Gedung SMP Negeri 1 Slawi Kabupaten Tegal**



**Bunner Kegiatan 5S**



**Mushola Baitul Atiq SMP Negeri 1 Slawi**

**FOTO DOKUMENTASI**

**Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Alfatah, M.Pd**



**Wawancara dengan Waka III Ibu Yani Eko Pratiti, S.Pd**

**FOTO DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan guru PAI Bapak Shodiq, S.Pd.I**



**Wawancara dengan guru BK Heni Zuharoh, S.Pd**

**FOTO DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan guru PKn Bapak R. Kadarno W, S.Pd**



**Wawancara dengan guru Bhs. Indonesia Ibu Nur Hidayati, S.Pd**

**FOTO DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan siswa Kelas VII, Ageska Wijayanti**



**Wawancara dengan siswa Kelas IX, Duta Mutasya**



**FOTO DOKUMENTASI**



**Kegiatan 5S, jam 06.30 – 07.00**



**Kegiatan do'a bersama, jam 07.00 – 07.05**

**FOTO DOKUMENTASI**



**Kegiatan tadarus Al-Qur'an, jam 07.05 – 07.15**



**Kegiatan sholat dhuhur berjama'ah**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : ZARIYAH  
 TTL : Pemalang, 23 Mei 1971  
 Alamat : Karanganyar RT 04 RW 1 Kec. Dukuhturi Kab. Tegal  
 Kontak : 081575062571 E-mail: [zariyahmr@gmail.com](mailto:zariyahmr@gmail.com)

Pendidikan :  
 S1 : IAIN Sunan Gunung Djati Cirebon Lulus Tahun 1996  
 SLTA : SMA MUH 2 Pemalang Lulus Tahun 1990  
 SLTP : MTs Negeri Pemalang Lulus Tahun 1987  
 SD : SD Negeri 01 Majalangu Lulus Tahun 1984


Prestasi :  
 1. Juara 1 Lomba Guru Berprestasi Tingkat Kab. Tegal Tahun 2016  
 2. Juara 2 Lomba MC Dharma Wanita Tingkat Kab. Tegal tahun 2012

Organisasi :  
 1. PRA Karanganyar (Ketua) : 2005 - 2015  
 2. PRA Karanganyar (Wakil Ketua) : 2015 - 2020  
 3. PCA Dukuhturi (Bendahara 2) : 2010 - 2015  
 4. PCA Dukuhturi (Bendahara Dikdasmen) : 2015 - 2020  
 4. PKK Desa Karanganyar (Ketua Pokja 1) : 2010 - 2013  
 5. PKK Desa Karanganyar (Sekretaris 1) : 2013 - 2018  
 6. PKK RW 1(Ketua) : 2013 - 2018

Pengalaman Kerja:  
 1. Guru SMA N 1 Belik Kab. Pemalang : (1998 - 2001)  
 2. Guru SMP N 1 Slawi Kab. Tegal : (2001 - Sekarang)

Pekalongan, 18 Januari 2022

Yang menyatakan



**ZARIYAH**  
**NIM 52180451**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418  
Website : [perpustakaan.iainpekalongan.ac.id](http://perpustakaan.iainpekalongan.ac.id) | Email : [perpustakaan@iainpekalongan.ac.id](mailto:perpustakaan@iainpekalongan.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ZARIYAH  
NIM : 5218045  
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam  
No. Hp : 081575062571

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 1 SLAWI KABUPATEN TEGAL**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2022



ZARIYAH